

KABUPATEN BANGKALAN DALAM ANGKA BANGKALAN REGENCY IN FIGURES 2021





KABUPATEN BANGKALAN
DALAM ANGKA
BANGKALAN REGENCY
IN FIGURES
2021

bangkalankab.bp

KABUPATEN BANGKALAN DALAM ANGKA
Bagkalan Regency in Figures
2020

ISSN: 2355-4896

No. Publikasi/*Publication Number*: 3526.2102

Katalog /*Catalog*: 1102001.3526

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : 266 + xxxvi hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Bangkalan

BPS-Statistics of Bangkalan Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Bangkalan

BPS-Statistics of Bangkalan Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Bukit Pelanglangan Arosbaya/*Pelanglangan Hill Arosbaya*

(Foto oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan)

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Bangkalan/*BPS-Statistics of Bangkalan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

...

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/DRAFTING TEAM

Penanggung Jawab Umum

General Responsible

: Drs. Widarto Adiswanto

Koordinator Teknis

Technic Coordinator

: Chandra Sugiarto Lasambouw

Penyusun Naskah

Author Manuscript

: Chandra Sugiarto Lasambouw
Whista Pariata Utama, A.Md

Penyunting/Editor

: Chandra Sugiarto Lasambouw
Yeni Arisanti, SE, MM

Tata Letak/Layouter

: Fungsi IPDS

Pengolah Data/Data Processing

: Chandra Sugiarto Lasambouw
Whistra Pariata Utama, A.Md
Dhony Susfantor
Mohlis, SE

Gambar Kulit/Cover Design

: Fungsi IPDS

Infografis/Infographics

: Chandra Sugiarto Lasambouw
Whista Pariata Utama, A.Md

PETA WILAYAH KABUPATEN BANGKALAN
MAP OF BANGKALAN REGENCY



**KEPALA BPS KABUPATEN BANGKALAN
CHIEF STATISTICIAN OF BANGKALAN REGENCY**



WIDARTO ADISISWANTO



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bangkalan Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Bangkalan. Publikasi ini disusun dengan harapan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Bangkalan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bangkalan, Februari 2021
Kepala BPS
Kabupaten Bangkalan

Widarto Adisiswanto



PREFACE

Bangkalan Regency in Figures 2021 is an annual publication by BPS-Statistics of Bangkalan Regency. This publication has been prepared in the hope that it will help complete the development planning in Bangkalan Regency.

This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance of various parties, both government and private agencies. To all those who have provided assistance, a big appreciation and gratitude is given.

Constructive responses are always welcome for the improvement of this publication in the next year to come.

*Bangkalan, February 2021
Chief Statistician of
Bangkalan Regency*

Widarto Adisiswanto

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	111
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	165
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	177
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	189
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	201
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	211
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	221
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	233
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	255

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

- 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020 9
- 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020 11
- #### 1.2 KEADAAN IKLIM
- ##### *CLIMATE CONDITION*
- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Maritim Perak II Surabaya, 2020
Observation of Climate Elements By Months at Perak Maritime Meteorology Station II Surabaya, 2020 12

2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2016–2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2016–2020 23
- #### 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
- ##### *REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*
- 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bangkalan Regency, 2020 24

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bangkalan Regency, December 2019 dan December 2020</i>	25
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bangkalan Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	27
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bangkalan Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	29
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangkalan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Bangkalan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020.....</i>	31
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangkalan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Bangkalan Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020.....</i>	33

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020</i>	47
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Population by Age Group and Sex in Bangkalan Regency, 2020</i>	50
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bangkalan Regency, 2020</i>	51
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bangkalan Regency, 2020</i>	52
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bangkalan Regency, 2020</i>	54

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	67
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	70
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	71
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	74
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	75

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	78
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	79
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	82
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	85
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangkalan, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Urban Communities Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bangkalan Regency, 2018–2020</i>	86
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangkalan, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bangkalan Regency, 2019 and 2020</i>	91

4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bangkalan, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bangkalan Regency, 2019 and 2020</i>	92
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Urban Communities Having Health Facilities by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018–2020</i>	93
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020</i>	99
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019 and 2020</i>	101
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Bangkalan Regency, 2020</i>	104
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018</i>	105

4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018–2020.....</i>	106
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bangkalan, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bangkalan Regency, 2013–2020.....</i>	109
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bangkalan, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bangkalan Regency, 2013–2020</i>	110
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (ha), 2019 and 2020.....</i>	123
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (quintal), 2019 and 2020.....</i>	127
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ha), 2018–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangkalan Regency (ha), 2018–2020</i>	131

5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kuintal), 2018–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangkalan Regency (quintal), 2018–2020</i>	132
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (m²), 2019 and 2020</i>	133
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (kg), 2019 and 2020</i>	135
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (m ²), 2018–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangkalan Regency (m²), 2018–2020</i>	137
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangkalan Regency (kg), 2017–2020</i>	138
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (m²), 2019 and 2020</i>	139
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (stalks), 2019 and 2020</i>	141
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (m ²), 2018–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bangkalan Regency (m²), 2018–2020</i>	143

5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (tangkai), 2018–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bangkalan Regency (stalks), 2018–2020</i>	144
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (kuintal), 2019 and 2020</i>	145
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kuintal), 2018–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bangkalan Regency (quintal), 2018–2020</i>	149
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bangkalan Regency (ha), 2019 and 2020</i>	150
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bangkalan Regency (ton), 2019 and 2020</i>	154
5.3	PETERNAKAN LIVESTOCK	
5.3.1	Jumlah Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bangkalan, 2019 dan 2020 <i>Number of Livestock by Subdistrict and Kinds of Livestock in Bangkalan Regency, 2019 and 2020</i>	158
5.3.2	Jumlah Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak Unggas di Kabupaten Bangkalan, 2019 dan 2020 <i>Number of Poultry by Subdistrict and Kinds of Poultry in Bangkalan Regency, 2019 and 2020</i>	160

5.4 PERIKANAN

FISHERY

5.4.1	Jumlah Nelayan Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Perikanan di Kabupaten Bangkalan, 2019 dan 2020 <i>Number of Fish Capture Fishermen by Subdistrict and Subsector in Bangkalan Regency, 2019 and 2020</i>	162
5.4.1	Produksi Perikanan Menurut Kecamatan dan Jenis Perikanan di Kabupaten Bangkalan (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Fishery by Subdistrict and Subsector in Bangkalan Regency (tons), 2019 and 2020</i>	163

**6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020</i>	173
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2016–2020</i>	174
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bngkalan, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020</i>	175

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017–2020</i>	185
-----	--	-----

7.2	Jumlah Obyek Wisata dan Wisatawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Number of Tourist Attraction and Tourists by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020</i>	186
7.3	Jumlah Biro Wisata dan Agen Perjalanan Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Number of Travel Bureau and Tour Agency by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020</i>	187
7.4	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019-2020 <i>Number of Hotel Accommodation by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019-2020</i>	188
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bangkalan (km), 2018–2020 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Bangkalan Regency (km), 2018–2020</i>	197
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bangkalan (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Bangkalan Regency (km), 2018–2020</i>	198
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangkalan (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Bangkalan Regency (km), 2018–2020</i>	199
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos/Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017–2020 <i>Number of Post Offices/Subsidiaries by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017–2020</i>	200

9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017–2020</i>	209
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020</i>	210
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangkalan, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bangkalan Regency, 2019 and 2020</i>	217
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangkalan, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangkalan Regency, 2019 and 2020</i>	218
10.3	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kuintil Penduduk di Kabupaten Bangkalan (Rupiah), 2019 dan 2020 <i>Average Mothly Expenditure Per Capita by Population Quintile in Bangkalan Regency (Rupiah), 2019 and 2020</i>	219
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bangkalan, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bangkalan Regency, 2017–2020</i>	229
11.2	Jumlah Sarana Perdagangan Tradisional Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Number of Traditional Trading Facilities by Type and Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020</i>	230

11.3	Jumlah Sarana Perdagangan Modern Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Number of Modern Trading Facilities by Type and Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020</i>	231
11.4	Jumlah Pasar Tradisional dan Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019-2020 <i>Number of Traditional Market and Trader by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019-2020</i>	232
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	245
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	247
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangkalan Regency, 2016–2020</i> ...	249
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangkalan Regency (percent), 2016–2020</i>	251
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	253

12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>.....</p>	254
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in East Java Province (thousand), 2016–2020</i>.....</p>	263
13.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in East Java Province (percent), 2016–2020</i></p>	264
13.3	<p>Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in East Java Province (thousand), 2016–2020</i></p>	265
13.4	<p>Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in East Java Province, 2016–2020</i></p>	266

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	7
1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bangkalan (km), 2020 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bangkalan Regency (km), 2020</i>	8
2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Number of Villages¹/Urban Communities by Sub District in Bangkalan Regency, 2020</i>	21
2.2	Persentase Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Bangkalan Menurut Pendidikan, 2020 <i>Percentage of Civil Servant of Bangkalan Regency Administration by Education, 2020</i>	22
3.1	Piramida Penduduk menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Population Pyramid by Age Group in Bangkalan Regency, 2020</i>	45
3.2	Persentase Pengangguran ¹ Menurut Pendidikan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Percentage of Unemployment¹ by Education in Bangkalan Regency, 2020</i>	46
4.1	Jumlah SMA, SMK, dan MA Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Number of High School, Vocational High School, and Madrasah Aliyah by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020</i>	65
4.2	Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan di Kabupaten Bangkalan, 2013-2020 <i>Number of Poor People and Poverty Line in Bangkalan Regency, 2013- 2020</i>	66

5.1	Produksi Salak menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan(kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Snakefruits by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019 and 2020</i>	127
5.2	Populasi Ternak Sapi menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019 dan 2020 <i>Number of Cows by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019 and 2020</i>	128
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2016–2020</i>	177
6.2	Persentase Air PDAM yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Percentage of Drinking Water Distributed by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020</i>	178
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017–2020</i>	189
7.2	Jumlah Wisatawan menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Number of Tourists by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020</i>	190
8.1	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Percentage Length of Roads by Condition of Road in Bangkalan Regency, 2020</i>	201
8.2	Jumlah Kantor Pos/Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Number of Post Offices/Subsidiaries by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020</i>	202
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017–2020</i>	213

9.2	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Number of Cooperative by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020</i>	214
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangkalan, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bangkalan Regency, 2019 and 2020</i>	221
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangkalan, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangkalan Regency, 2019 and 2020</i>	222
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Bangkalan, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities in Bangkalan Regency, 2017–2020</i>	
11.2	Jumlah Pedagang Pasar Tradisional Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Number of Merchant in Traditional Trading Facilities by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020</i>	234
12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan, 2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangkalan Regency, 2020</i>	249
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (persen), 2016-2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangkalan Regency (percent), 2016-2020</i>	250
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2020 <i>Population by Regency/Municipality in East Java Province (thousand), 2020</i>	267
13.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in East Java Province (thousand), 2020</i>	268

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	0,98	0,99	1,06
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,92	0,91	1,54
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	69,94	70,11	70,18
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	85,07	87,90	88,91
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	69,12	63,44	67,00
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,09	5,62	8,77
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribuan/thousand	191,33	186,11	204,00
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	19,59	18,90	20,56
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	62,87	63,79	64,11
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	23,85	24,66	23,29
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	4,22	1,03	-5,59
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	22,49	25,00	23,79

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

Kabupaten Bangkalan
memiliki luas 1260 Km²

Tertinggi
100 Meter Dari
Permukaan
Laut

Terendah
2 Meter Dari
Permukaan
Laut



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Bangkalan terletak antara 60 51' – 70 11' Lintang Selatan dan antara 1120 40' – 1130 08' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bangkalan memiliki batas-batas: Utara – Laut Jawa; Selatan dan Barat – Selat Madura; Timur – Kabupaten Sampang.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Bangkalan berada di Pulau Madura, atau lebih tepatnya berada di ujung barat Pulau Madura.
4. Kabupaten Bangkalan terdiri dari 18 kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Kamal
 - Kecamatan Labang
 - Kecamatan Kwanyar
 - Kecamatan Modung
 - Kecamatan Blega
 - Kecamatan Konang
 - Kecamatan Galis
 - Kecamatan Tanah Merah
 - Kecamatan Tragah
 - Kecamatan Socah
 - Kecamatan Bangkalan
 - Kecamatan Burneh
 - Kecamatan Arosbaya
 - Kecamatan Geger
 - Kecamatan Kokop
 - Kecamatan Tanjung Bumi
 - Kecamatan Sepulu
 - Kecamatan Klampis

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Bangkalan Regency is located between 60 51' – 70 11' South latitude, and between 1120 40' – 1130 08' East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Bangkalan Regency has boundaries as follows: North – Jawa Sea; South and West – Madura Strait; East – Sampang Regency.*
3. *In terms of geographic location, Bangkalan Regency located on Madura Island, or to be exact is located on the west and of Madura Island.*
4. *Bangkalan Regency has 18 Sub Districts, these are:*
 - *Kamal Subdistrict*
 - *Labang Subdistrict*
 - *Kwanyar Subdistrict*
 - *Modung Subdistrict*
 - *Blega Subdistrict*
 - *Konang Subdistrict*
 - *Galis Subdistrict*
 - *Tanah Merah Subdistrict*
 - *Tragah Subdistrict*
 - *Socah Subdistrict*
 - *Bangkalan Subdistrict*
 - *Burneh Subdistrict*
 - *Arosbaya Subdistrict*
 - *Geger Subdistrict*
 - *Kokop Subdistrict*
 - *Tanjung Bumi Subdistrict*
 - *Sepulu Subdistrict*
 - *Klampis Subdistrict*

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

ULASAN

Kabupaten Bangkalan merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur yang berada di ujung barat Pulau Madura. Bangkalan merupakan dataran rendah dengan ketinggian 2 - 100 meter diatas permukaan laut, terletak antara 60 51' - 70 11' Lintang Selatan dan antara 1120 40' - 1130 08' Bujur Timur . Luas wilayah Bangkalan adalah berupa daratan seluas 1.260,14 km².

Wilayah administrasi Kabupaten Bangkalan terdiri dari 18 wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Kamal (41,40 km²), Labang (35,23 km²), Kwanyar (47,81 km²), Modung (78,79 km²), Blega (92,82 km²), Konang (81,09 km²), Galis (120,56 km²), Tanah Merah (68,56 km²), Tragah (39,58 km²), Socah (53,82 km²), Bangkalan (35,02 km²), Burneh (66,10 km²), Arosbaya (42,46 km²), Geger (123,31 km²), Kokop (125,75 km²), Tanjung Bumi (67,49 km²), Sepulu (73,25 km²), dan Kecamatan Klampis (67,10 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), rata-rata ketinggian wilayah di Kabupaten Bangkalan adalah 23 m, terdiri dari:

- 0 m - 10 m = 52,86 %
- 11 m - 40 m = 9,58 %
- 40 m - 75 m = 17,80 %
- 76 m keatas = 19,76 %

DESCRIPTION

Bangkalan is a regency in Jawa Timur Province which located on west end of Madura Island. Bangkalan is an area with average high between 2 - 100 meters of sea surface, it is located between 60 51' - 70 11' south latitude, and 1120 40' - 1130 08' east longitude. Bangkalan Regency area is shaped in land by 1.260,14 km².

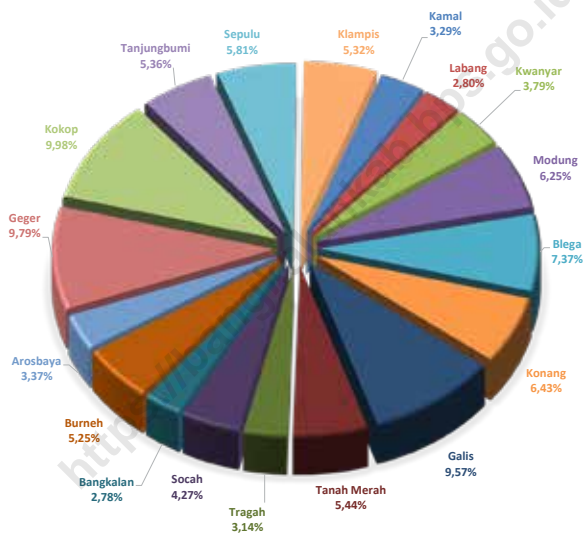
Bangkalan Regency is divided into eighteen Subdistricts, they are: Kamal Subdistrict (41,40 km²), Labang (35,23 km²), Kwanyar (47,81 km²), Modung (78,79 km²), Blega (92,82 km²), Konang (81,09 km²), Galis (120,56 km²), Tanah Merah (68,56 km²), Tragah (39,58 km²), Socah (53,82 km²), Bangkalan (35,02 km²), Burneh (66,10 km²), Arosbaya (42,46 km²), Geger (123,31 km²), Kokop (125,75 km²), Tanjung Bumi (67,49 km²), Sepulu (73,25 km²), dan Kecamatan Klampis (67,10 km²).

Based on elevation (high of sea surface), the average elevation of land in Bangkalan Regency is 23 m, consists of:

- 0 m - 10 m = 52.86 %*
- 11 m - 40 m = 9.58 %*
- 41 m - 75 m = 17.80 %*
- 76 m and over = 19.76 %*

Gambar 1.1
Figures

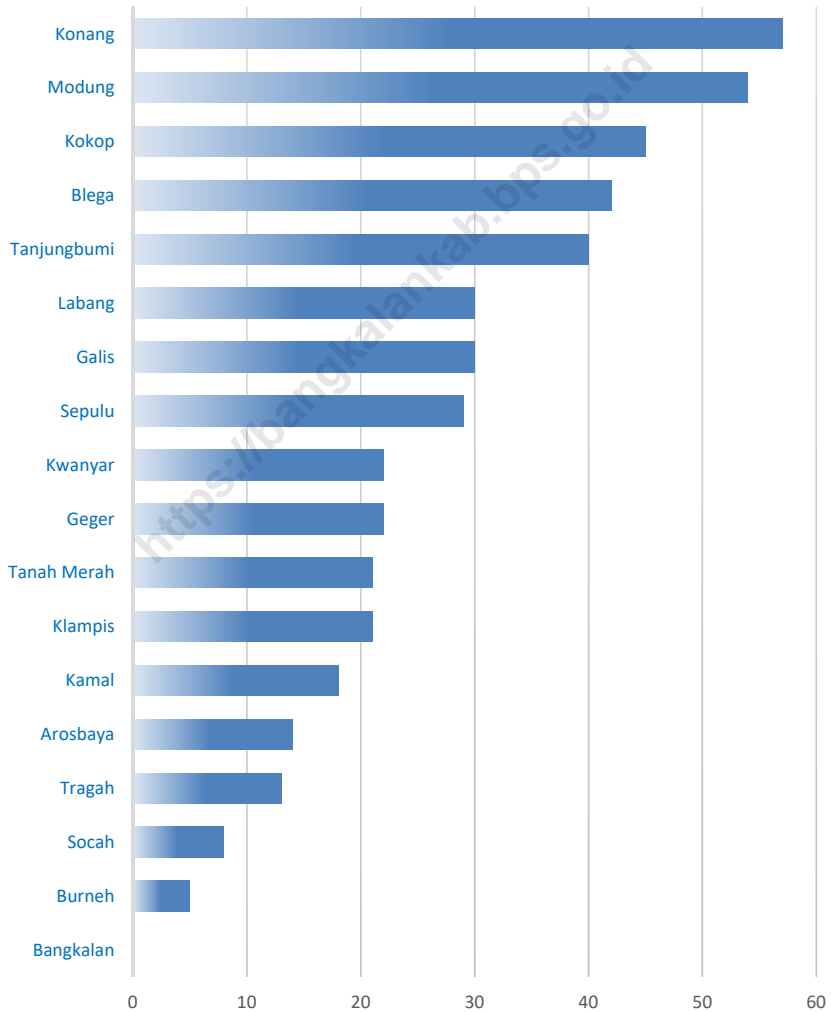
Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangkalan/Office of Public Works and Spatial Planning of Bangkalan Regency

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bangkalan (km), 2020
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bangkalan Regency (km), 2020



Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Bangkalan/Transportation Office of Bangkalan Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Kamal	Banyuajuh	41,40
Labang	Sukolilo Timur	35,23
Kwanyar	Delemer	47,81
Modung	Patereman	78,79
Blega	Blega	92,82
Konang	Bandung	81,09
Galis	Galis	120,56
Tanah Merah	Petrah	68,56
Tragah	Soket Laok	39,58
Socah	Socah	53,83
Bangkalan	Kraton	35,02
Burneh	Burneh	66,10
Arosbaya	Arosbaya	42,46
Geger	Campor	123,31
Kokop	Dupok	125,75
Tanjung Bumi	Tanjung Bumi	67,49
Sepulu	Sepulu	73,25
Klampis	Klampis Barat	67,10
Kabupaten Bangkalan		1 260,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Kamal	3,29	-
Labang	2,80	-
Kwanyar	3,79	-
Modung	6,25	-
Blega	7,37	-
Konang	6,43	-
Galis	9,57	-
Tanah Merah	5,44	-
Tragah	3,14	-
Socah	4,27	-
Bangkalan	2,78	-
Burneh	5,25	-
Arosbaya	3,37	-
Geger	9,79	-
Kokop	9,98	-
Tanjung Bumi	5,36	-
Sepulu	5,81	-
Klampis	5,32	-
Kabupaten Bangkalan	100,00	-

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bangkalan/ Office of Public Works and Spatial Planning of Bangkalan Regency

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Kamal	5,0	18,00
Labang	45,0	30,00
Kwanyar	2,0	22,00
Modung	5,0	54,00
Blega	5,0	42,00
Konang	38,0	57,00
Galis	45,0	30,00
Tanah Merah	47,0	21,00
Tragah	19,0	13,00
Socah	5,0	8,00
Bangkalan	5,0	-
Burneh	10,0	5,00
Arosbaya	4,0	14,00
Geger	100,0	22,00
Kokop	80,0	45,00
Tanjung Bumi	2,0	40,00
Sepulu	2,0	29,00
Klampus	2,0	21,00
Kabupaten Bangkalan		

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bangkalan/ Office of Public Works and Spatial Planning of Bangkalan Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Maritim Perak II Surabaya, 2020**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Perak Maritime Meteorology Station II Surabaya, 2020**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban Rata-rata/ Average Humidity (%)
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	26,2	29,2	34,2	79,2
Februari/February	25,6	28,8	33,9	81,4
Maret/March	26,2	29,0	34,3	81,7
April/April	26,2	29,3	34,0	80,8
Mei/May	26,3	29,4	34,1	79,4
Juni/June	25,3	28,7	33,5	75,6
Juli/July	24,5	28,1	33,4	73,6
Agustus/August	24,7	28,5	33,8	72,5
September/September	25,6	29,6	35,1	68,2
Oktober/October	26,1	29,6	34,9	71,9
November/November	26,3	29,7	34,1	76,2
Desember/December	25,2	28,1	32,7	81,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>	
	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	2,1	4,8
Februari/ <i>February</i>	1,9	4,7
Maret/ <i>March</i>	1,7	4,2
April/ <i>April</i>	1,8	4,5
Mei/ <i>May</i>	2,0	4,6
Juni/ <i>June</i>	2,1	4,9
Juli/ <i>July</i>	2,3	5,6
Agustus/ <i>August</i>	2,7	6,1
September/ <i>September</i>	2,6	6,2
Oktober/ <i>October</i>	2,3	5,3
November/ <i>November</i>	2,1	5,5
Desember/ <i>December</i>	1,8	4,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Penyinaran Matahari (jam per hari) Duration of Sunshine (hours per day)
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	209,1	5,1
Februari/ <i>February</i>	475,8	5,4
Maret/ <i>March</i>	348,5	6,1
April/ <i>April</i>	327,2	6,0
Mei/ <i>May</i>	91,1	6,1
Juni/ <i>June</i>	31,5	6,7
Juli/ <i>July</i>	21,7	7,6
Agustus/ <i>August</i>	14,0	7,5
September/ <i>September</i>	0,0	8,4
Oktober/ <i>October</i>	88,6	6,7
November/ <i>November</i>	133,7	6,0
Desember/ <i>December</i>	429,8	3,3

Catatan/*Note*: Kabupaten Bangkalan tidak memiliki stasiun pengamatan cuaca, sehingga data iklim yang ditampilkan merupakan data yang diolah dari hasil pengamatan stasiun pengamatan cuaca terdekat, yaitu Stasiun Meteorologi Maritim Perak II Surabaya.

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency*

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

PNS KABUPATEN BANGKALAN
TAHUN 2020

56,7
persen
Laki-Laki

43,3
persen
Perempuan

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.</p> | <p>2. <i>Civil servants (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other country, and paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.</i></p> |
| <p>3. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).</p> | <p>3. <i>Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).</i></p> |
| <p>4. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah</p> | <p>4. <i>Special village is an area that is led by a special village head (Lurah) as an apparatus of regency and/</i></p> |

kabupaten dan/atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).

or municipality under the district (Law No 32/2004 about Local Governmental).

<https://bangkalkab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Bangkalan berada di Pulau Madura yang merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur. Melalui Undang-undang Nomor 12 Tahun 1950 dan selanjutnya diubah dengan Undang-undang Nomor 2 Tahun 1965, Bangkalan didirikan menjadi sebuah kabupaten. Kabupaten Bangkalan secara administratif terdiri dari 18 (delapan belas) kecamatan, 273 desa dan 8 kelurahan.

Jumlah PNS Kabupaten Bangkalan tahun 2020 tercatat sebanyak 9.156 orang, bertambah 0,4 persen dari tahun sebelumnya.

PNS Kabupaten Bangkalan tahun 2020 terdiri dari 57 persen laki-laki dan 43 persen perempuan.

DESCRIPTION

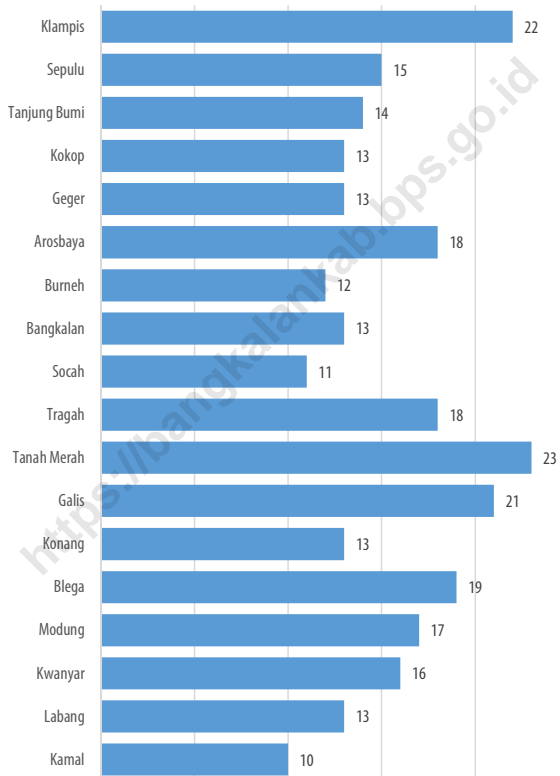
Bangkalan Regency located in Madura Island and a part of the East Java Province. Through Law 12/1950 subsequently amended by Law 2/1965, it was established into a regency. Bangkalan Regency consists of 18 (eighteen) subdistricts, 273 villages and 8 urban communities.

The number of civil servants in Bangkalan Regency in 2020 was 9,156, an increase of 0.4 percent from the previous year.

Bangkalan District Civil Servants in 2020 consisted of 57 percent male and 43 percent female.

Gambar 2.1
Figures

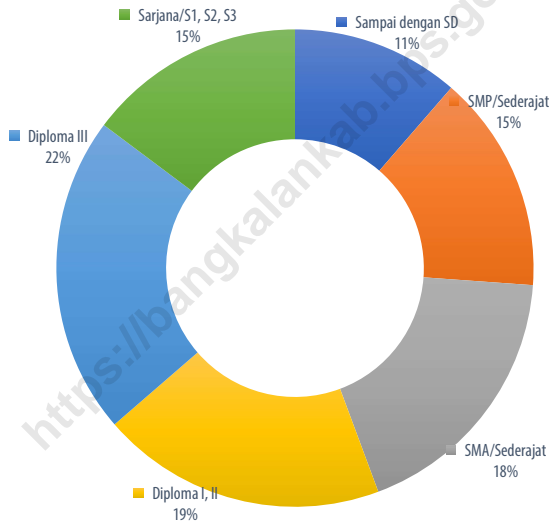
**Jumlah Desa¹/Kelurahan menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangkalan, 2020**
**Number of Villages¹/Urban Communities by Sub District in
Bangkalan Regency, 2020**



Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/*Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Gambar 2.2
Figures

Persentase Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Bangkalan Menurut Pendidikan, 2020
Percentage of Civil Servant of Bangkalan Regency Administration by Education, 2020



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur Kabupaten Bangkalan

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2016–2020**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kamal	10	10	10	10	10
Labang	13	13	13	13	13
Kwanyar	16	16	16	16	16
Modung	17	17	17	17	17
Blega	19	19	19	19	19
Konang	13	13	13	13	13
Galis	21	21	21	21	21
Tanah Merah	23	23	23	23	23
Tragah	18	18	18	18	18
Socah	11	11	11	11	11
Bangkalan	13	13	13	13	13
Burneh	12	12	12	12	12
Arosbaya	18	18	18	18	18
Geger	13	13	13	13	13
Kokop	13	13	13	13	13
Tanjung Bumi	14	14	14	14	14
Sepulu	15	15	15	15	15
Klampus	22	22	22	22	22
Kabupaten Bangkalan	281	281	281	281	281

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bangkalan Regency, 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Gerindra	9	1	10
PDI Perjuangan	7	1	8
PPP	6	1	7
PKB	6	-	6
Partai Demokrat	5	-	5
PKS	2	1	3
PAN	3	-	3
Partai Hanura	3	-	3
Partai Golkar	2	-	2
Partai Berkarya	2	-	2
Partai Perindo	1	-	1
TOTAL	46	4	50

Catatan/Note: Hasil Pemilihan Legislatif 2019

Sumber/Source: Sekretariat DPRD

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bangkalan Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 739	2 777	4 516
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2 280	1 441	3 721
Struktural/Structural	601	278	879
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	415	238	653
Eselon III/3rd Echelon	156	38	194
Eselon II/2nd Echelon	30	2	32
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	4 620	4 496	9 116

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 260	1 997	4 257
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2 375	1 651	4 026
Struktural/Structural	555	318	873
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	420	228	648
Eselon III/3rd Echelon	100	85	185
Eselon II/2nd Echelon	35	5	40
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	5 190	5 966	9 156

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur Kabupaten Bangkalan

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bangkalan Regency, Desember 2019 dan Desember 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	40	1	41
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	103	7	110
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 294	461	1 755
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	75	67	142
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	129	541	670
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 937	3 364	6 301
Jumlah/Total	4 578	4 441	9 019

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	30	9	49
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	160	51	211
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 042	600	1 642
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	150	136	286
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	100	392	492
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	5 040	573	5 613
Jumlah/Total	6 522	1 761	8 283

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur Kabupaten Bangkalan

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan,
Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bangkalan
Regency, Desember 2019 dan Desember 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	1	4
3. I/C (Juru)	30	2	32
4. I/D (Juru Tingkat I)	46	5	51
Golongan I/Range I	79	8	87
5. II/A (Pengatur Muda)	169	66	235
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	405	139	544
7. II/C (Pengatur)	498	340	838
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	214	160	374
Golongan II/Range II	1 286	705	1 991
9. III/A (Penata Muda)	474	606	1 080
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	537	762	1 299
11. III/C (Penata)	514	548	1 062
12. III/D (Penata Tingkat I)	534	549	1 083
Golongan III/Range III	2 059	2 465	4 524
13. IV/A (Pembina)	428	399	827
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	656	845	1 501
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	64	17	81
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	6	2	8
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	1 154	1 263	2 417
Jumlah/Total	4 578	4 441	9 019

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	2	7
3. I/C (Juru)	50	30	80
4. I/D (Juru Tingkat I)	37	10	47
Golongan I/Range I	92	42	134
5. II/A (Pengatur Muda)	129	256	385
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	346	203	549
7. II/C (Pengatur)	423	219	642
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	213	100	313
Golongan II/Range II	1 111	778	1 889
9. III/A (Penata Muda)	1 190	62	1 252
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	543	350	893
11. III/C (Penata)	678	500	1 178
12. III/D (Penata Tingkat I)	235	708	943
Golongan III/Range III	2 646	1 620	4 266
13. IV/A (Pembina)	378	483	861
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	798	287	1 085
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	32	13	45
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	1	3
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	1 210	784	1 994
Jumlah/Total	5 059	3 224	8 283

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur Kabupaten Bangkalan

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangkalan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Bangkalan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	325 525 663,30	239 513 792,92
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	40 866 209,31	49 473 211,88
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	15 662 532,46	14 682 564,85
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	1 853 306,55	2 067 212,39
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	267 143 614,97	173 290 803,80
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 452 478 980,47	1 344 825 042,01
2.1 Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Tax and Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	77 127 718,45	115 358 054,09
2.2 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	994 460 684,00	968 770 449,68
2.3 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	380 890 578,02	260 696 538,24
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	410 074 881,61	490 073 069,82
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	18 067 307,30	98 700 090,93
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	110 764 920,31	105 035 507,69
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	270 865 863,00	270 643 937,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	10 347 200,00	11 339 486,50
3.6 Lainnya/Others	29 591,00	4 354 047,70
Jumlah/Total	2 188 079 525,38	2 074 411 904,75

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020 ¹
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	197 952 840,57	233 178 277,09
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	44 404 324,16	46 623 597,59
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	12 300 370,75	10 226 165,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	1 876 663,66	13 621 358,51
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	139 371 481,99	162 707 155,98
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 213 520 680,56	1 314 106 777,01
2.1 Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Tax and Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	90 611 884,10	111 248 228,11
2.2 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	938 777 809,08	933 519 578,00
2.3 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	184 130 987,39	269 338 970,90
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	416 596 120,82	557 984 742,17
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	76 482 240,00	72 830 512,34
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	100 425 897,72	108 135 059,22
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	207 612 952,60	365 131 528,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	32 074 785,50	11 842 325,30
3.6 Lainnya/Others	245,00	45 317,31
Jumlah/Total	1 828 069 641,95	2 105 269 796,27

Catatan/Note: ¹ Unaudited

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangkalan

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangkalan
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Bangkalan Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	1 204 677 669,47	1 257 407 976,10
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	757 539 565,91	808 377 481,25
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	6 391 842,31	3 383 431,68
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	57 321 599,85	57 927 959,21
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	125 000,00	200 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	4 418 222,30	4 788 289,76
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	378 881 439,10	381 730 814,21
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	1 000 000,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	804 570 385,57	1 003 495 493,94
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	230 923 222,74	295 903 589,89
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	277 592 130,09	340 854 935,94
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	296 055 032,74	366 736 968,11
Jumlah/<i>Total</i>	2 009 248 055,04	2 260 903 470,05

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2019	2020 ¹
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	1 324 076 045,63	1 294 195 071,50
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	830 337 487,01	772 839 900,44
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	743 860,44	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	32 248 600,00	33 369 080,92
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	1 700 000,00	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	6 374 399,00	6 816 362,20
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	451 460 264,16	429 603 067,10
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	1 211 435,03	51 566 660,83
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	1 157 982 391,14	765 423 296,59
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	323 330 686,27	274 428 130,39
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	349 642 417,11	322 212 043,22
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	485 009 287,76	168 783 122,97
Jumlah/Total	2 482 058 436,77	2 059 618 368,08

Catatan/Note: ¹ Unaudited

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangkalan

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

PENDUDUK ^{USIA 15 TH} KEATAS

TPT 8,7 %



43 ribu
orang

PENGANGGURAN

AGUSTUS
2020

TPAK 67 %



456 ribu
orang

BEKERJA

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010– 2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually*

perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 9. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 10. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

kegiatan ekonomi).

11. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 12. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 13. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 14. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan
11. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 12. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 13. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 14. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 15. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

atau buruh/pekerja tidak tetap.

16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
16. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
17. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
17. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
18. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan
18. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

sistem pembayaran harian
maupun borongan

19. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
19. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://bangkalankab.bps.go.id>

ULASAN

Penduduk Kabupaten Bangkalan tahun 2020 mencapai lebih dari 1 juta jiwa. Data tersebut merupakan hasil Sensus Penduduk yang dilakukan BPS pada bulan September 2020. Dibandingkan jumlah penduduk hasil sensus penduduk sebelumnya, Kabupaten Bangkalan mengalami pertumbuhan penduduk sebesar 1,58 persen per tahunnya.

Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan adalah 97,2.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bangkalan tahun 2020 mencapai 841 jiwa/km² dengan Kecamatan Bangkalan merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan tertinggi yang mencapai 12.462 jiwa/km². Namun berdasarkan jumlah penduduknya, Kecamatan Galis merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak dengan 8,32 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Bangkalan.

DESCRIPTION

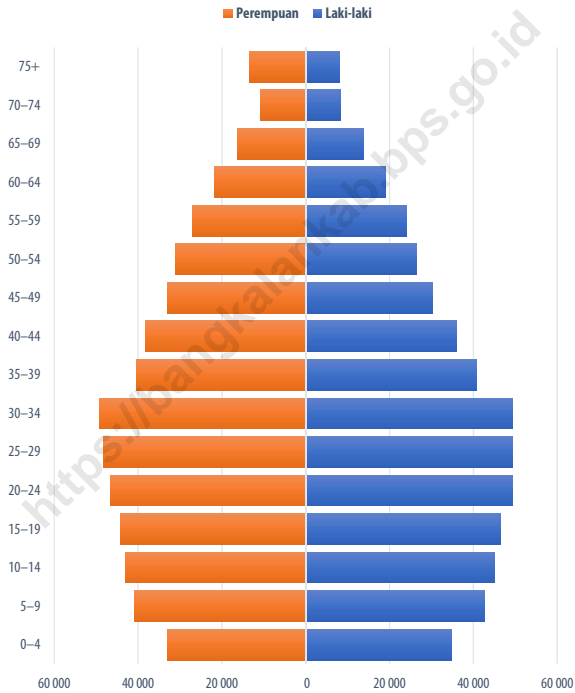
The population of Bangkalan Regency in 2020 reaches more than 1 million. The data is the result of the Population Census conducted by BPS in September 2020. Compared to the population of the previous population census, Bangkalan Regency has experienced a population growth of 1.58 percent per year.

Meanwhile, the figure for the ratio of sex in 2020 for the male population to the female population is 97.2.

The population density in Bangkalan Regency in 2020 reached 841 people / km², with Bangkalan District being the area with the highest density level reaching 12,462 people / km². However, based on the population, Galis District is the area with the largest population with 8.32 percent of the population of Bangkalan Regency.

Gambar 3.1
Figures

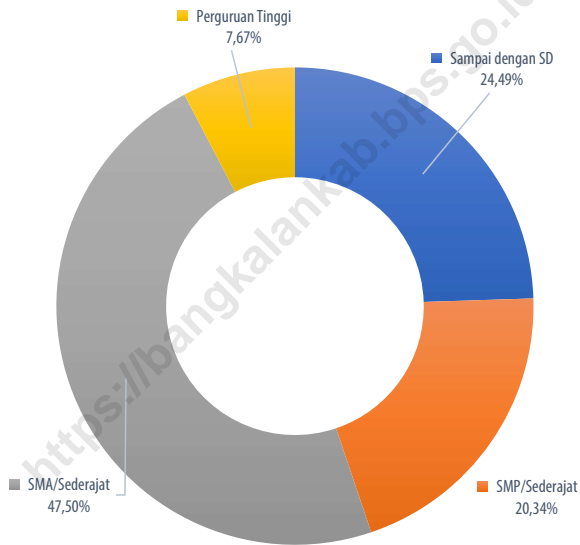
Piramida Penduduk menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bangkalan, 2020
Population Pyramid by Age Group in Bangkalan Regency, 2020



Sumber/Source : Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

Gambar 3.2
Figures

Persentase Pengangguran¹ Menurut Pendidikan di Kabupaten Bangkalan, 2020
Percentage of Unemployment¹ by Education in Bangkalan Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2020
(1)	(2)	(3)
Kamal	48,76	0,60
Labang	38,32	1,41
Kwanyar	51,61	2,14
Modung	46,06	0,47
Blega	57,73	1,04
Konang	53,43	1,73
Galis	88,26	1,96
Tanah Merah	70,81	2,23
Tragah	30,32	1,32
Socah	63,42	1,82
Bangkalan	86,25	1,21
Burneh	63,57	1,30
Arosbaya	48,03	1,79
Geger	81,83	2,69
Kokop	73,94	1,37
Tanjung Bumi	54,34	1,11
Sepulu	46,49	1,82
Klampis	57,22	1,70
Kabupaten Bangkalan	1 060,38	1,58

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Kamal	4,60	1 177,85
Labang	3,61	1 087,62
Kwanyar	4,87	1 079,50
Modung	4,34	584,55
Blega	5,44	621,91
Konang	5,04	658,95
Galis	8,32	732,10
Tanah Merah	6,68	1 032,75
Tragah	2,86	765,99
Socah	5,98	1 178,17
Bangkalan	8,13	2 462,74
Burneh	5,99	961,68
Arosbaya	4,53	1 131,06
Geger	7,72	663,64
Kokop	6,97	588,00
Tanjung Bumi	5,12	805,22
Sepulu	4,38	634,63
Klampis	5,40	852,76
Kabupaten Bangkalan	100,00	841,47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(11)
Kamal	95,3
Labang	95,4
Kwanyar	96,4
Modung	94,0
Blega	98,0
Konang	98,3
Galis	98,4
Tanah Merah	97,0
Tragah	96,3
Socah	97,1
Bangkalan	97,2
Burneh	99,8
Arosbaya	99,1
Geger	98,5
Kokop	97,6
Tanjung Bumi	96,5
Sepulu	96,4
Klampis	96,1
Kabupaten Bangkalan	97,2

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Hasil SP2020 (September)/*The result of the 2020 Population Census (September)*

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2020**
Population by Age Group and Sex in Bangkalan Regency, 2020

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	34 710	33 108	67 818
5–9	42 716	40 797	83 513
10–14	45 084	43 076	88 160
15–19	46 345	44 301	90 646
20–24	49 321	46 541	95 862
25–29	49 325	48 145	97 470
30–34	49 282	49 286	98 568
35–39	40 630	40 477	81 107
40–44	35 964	38 245	74 209
45–49	30 134	33 054	63 188
50–54	26 361	31 148	57 509
55–59	23 992	26 971	50 963
60–64	18 920	21 760	40 680
65–69	13 672	16 308	29 980
70–74	8 259	10 930	19 189
75+	8 067	13 448	21 515
Kabupaten Bangkalan	522 782	537 595	1 060 377

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bangkalan Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	274 742	225 553	500 295
1. Bekerja/ <i>Working</i>	244 851	211 585	456 436
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	29 891	13 968	43 859
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	73 539	172 825	246 364
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	31 331	31 296	62 627
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	14 283	120 494	134 777
3. Lainnya/ <i>Others</i>	17 130	6 655	23 785
Jumlah/<i>Total</i>	348 261	398 378	746 659

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangkalan, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bangkalan Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	300 988	10 740	311 728	96,55
1	64 809	8 920	73 729	87,90
2	67 159	20 835	87 994	76,32
3	23 480	3 364	26 844	87,47
Jumlah/Total	456 436	43 859	500 295	91,23

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ Educational Attainment¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	144 394	456 122	68,34
1	67 347	141 076	52,26
2	28 552	116 546	75,50
3	6 071	32 915	81,56
Jumlah/Total	246 364	746 659	67,00

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangkalan, 2020**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bangkalan Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	43 012	43 526	86 538
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	55 631	37 360	92 991
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	9 185	4 043	13 228
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	67 735	25 682	93 417
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	34 516	11 017	45 533
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	34 772	89 957	124 729
Jumlah/Total	244 851	211 585	456 436

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

SEKOLAH DI KABUPATEN BANGKALAN

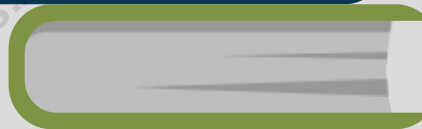
SMK

65 unit sekolah
dengan lebih
dari 14 ribu
murid



SMA

69 unit sekolah
dengan lebih
dari 16 ribu
murid



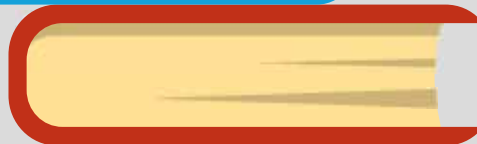
SMP

241 unit
sekolah
dengan
lebih dari 35
ribu murid



SD

707 unit
sekolah
dengan lebih
dari 97 ribu
murid



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA),

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

- Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi anak sekolah pada usia jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
9. Angka Partisipasi Kasa (APK) adalah proporsi jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK mengindikasikan partisipasi sekolah penduduk sesuai jenjang pendidikannya. APK SD merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada jenjang
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *School Participation Rate is the proportion of children at the age level of education in the age group that correspondents to the education level.*
9. *Gross Enrollment Rate is the proportion of children who were in school at the level of education of the school age population that is in accordance with the level of education. GER of primary school means the percentage of population who were in primary school to the number of aged 7-12 years. GER could be more than 100 percent because the student population in certain education level includes children beyond the*

sekolah dasar terhadap jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Nilai APK bisa lebih dari 100 persen karena populasi murid yang bersekolahan pada jenjang pendidikan tertentu dapat mencakup anak di luar batas usia sekolah yang seharusnya.

10. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok usianya terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia sekolah tersebut. APM berfungsi untuk menunjukkan partisipasi pendidikan penduduk pada tingkat pendidikan yang sesuai dengan usianya atau melihat penduduk usia sekolah yang dapat bersekolah tepat waktu.
11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara

age limit of school education.

10. *Nett Enrollment Rate is the proportion of children school age attending school on a certain level of education in accordance with the age group to the total population int the age group of the school. APM serves to demonstrate the participation of education of the population that is appropriate to their age.*
11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public*

pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 14. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 15. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang
13. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 14. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 15. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3*

diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

16. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
17. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
18. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis
16. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
17. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
18. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

- | | |
|---|--|
| <p>19. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.</p> | <p>19. <i>A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.</i></p> |
| <p>20. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.</p> | <p>20. <i>The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.</i></p> |

ULASAN

Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Bangkalan tahun 2020 sebesar 107,29 persen. APK lebih besar dari 100 persen mengindikasikan masih ada proporsi penduduk pada tingkat sekolah dasar yang usianya melebihi usia murid SD atau kurang dari usia murid SD (7-12 tahun).

Sementara itu, APM SD Kabupaten Bangkalan pada tahun 2020 sebesar 95,72 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa proporsi penduduk usia 7-12 tahun yang bersekolah sesuai jenjang jenjang pendidikan SD sebesar 95,72 persen.

APK SMP adalah 87,83 persen sedangkan nilai APM nya 74,40 persen yang berarti terdapat murid SMP dengan usia di luar rentang usia normal SMP yaitu 13-15 tahun.

Hal yang sama juga terjadi pada jenjang pendidikan SMA dimana nilai APK sebesar 56,07 dengan nilai APM sebesar 40,46.

DESCRIPTION

Primary School (SD) Rough Participation Rate (SD) in Bangkalan in 2020 amounted to 107.29 percent. GER greater than 100 percent indicates that there is still a proportion of the population at the elementary school level whose age exceeds the age of elementary school students or less than the age of elementary school students (7-12 years).

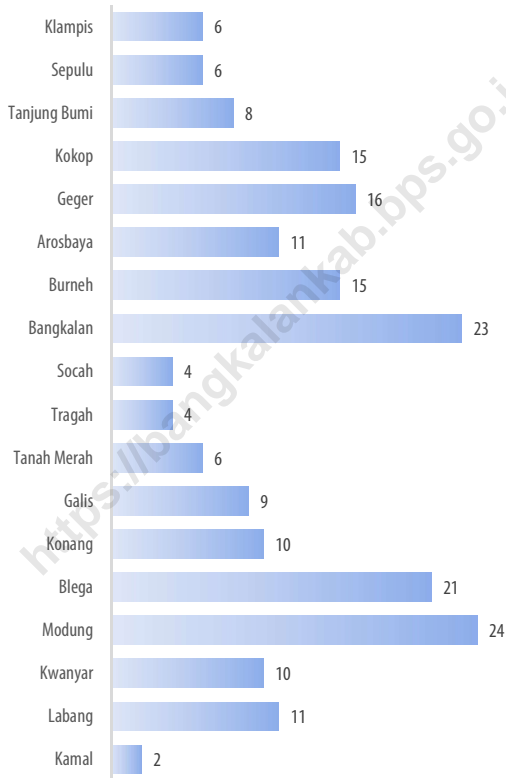
Meanwhile, the NER of SD Bangkalan Regency in 2020 was 95.72 percent. This indicates that the proportion of the population aged 7-12 years who attend school according to the elementary level of education is 95.72 percent.

GER for SMP is 87.83 percent, while the NER is 74.40 percent, which means that there are junior high school students with ages outside the normal middle age range, namely 13-15 years.

The same thing happened at the high school education level where the APK value was 56.07 percent with the NER value of 40.46 percent.

Gambar 4.1
Figures

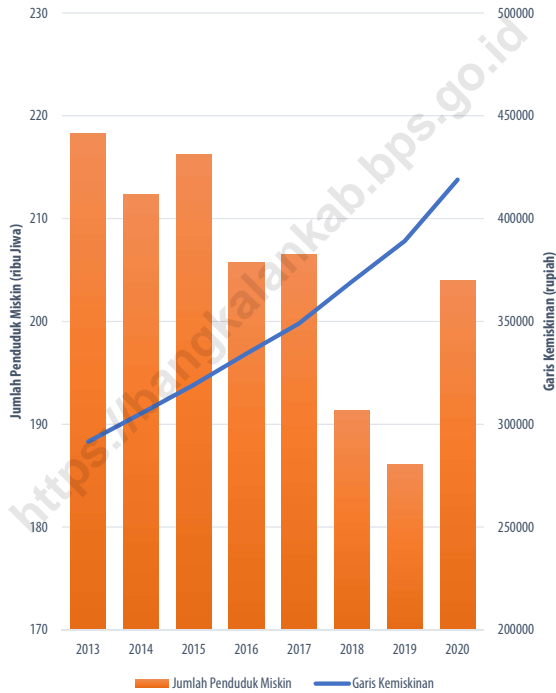
Jumlah SMA, SMK, dan MA Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020
Number of High School, Vocational High School, and Madrasah Aliyah by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data
Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan di Kabupaten Bangkalan, 2013-2020
Number of Poor People and Poverty Line in Bangkalan Regency, 2013-2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	-	-	38	35	38	35
Labang	-	-	19	18	19	18
Kwanyar	-	-	19	18	19	18
Modung	-	-	20	16	20	16
Blega	-	-	15	15	15	15
Konang	-	-	12	8	12	8
Galis	-	-	24	21	24	21
Tanah Merah	-	-	37	32	37	32
Tragah	-	-	19	19	19	19
Socah	-	-	33	31	33	31
Bangkalan	1	1	50	48	51	49
Burneh	-	-	46	41	46	41
Arosbaya	-	-	20	20	20	20
Geger	-	-	40	38	40	38
Kokop	-	-	32	28	32	28
Tanjung Bumi	-	-	21	19	21	19
Sepulu	-	-	26	26	26	26
Klamps	-	-	25	26	25	26
Kabupaten Bangkalan	1	1	496	459	497	460

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	99	105	99	105
Labang	-	-	57	59	57	59
Kwanyar	-	-	72	72	72	72
Modung	-	-	72	56	72	56
Blega	-	-	41	49	41	49
Konang	-	-	26	16	26	16
Galis	-	-	72	71	72	71
Tanah Merah	-	-	90	89	90	89
Tragah	-	-	54	58	54	58
Socah	-	-	107	106	107	106
Bangkalan	5	6	225	234	230	240
Burneh	-	-	174	175	174	175
Arosbaya	-	-	66	70	66	70
Geger	-	-	109	106	109	106
Kokop	-	-	71	81	71	81
Tanjung Bumi	-	-	43	49	43	49
Sepulu	-	-	87	91	87	91
Klampis	-	-	76	82	76	82
Kabupaten Bangkalan	5	6	1 541	1 569	1 546	1 575

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kamal	-	-	1 043	1 010	1 043	1 010
Labang	-	-	723	730	723	730
Kwanyar	-	-	791	811	791	811
Modung	-	-	632	510	632	510
Blega	-	-	548	584	548	584
Konang	-	-	430	289	430	289
Galis	-	-	833	892	833	892
Tanah Merah	-	-	1 084	1 133	1 084	1 133
Tragah	-	-	534	579	534	579
Socah	-	-	1 136	1 153	1 136	1 153
Bangkalan	69	69	2 755	2 531	2 824	2 600
Burneh	-	-	1 606	1 702	1 606	1 702
Arosbaya	-	-	815	902	815	902
Geger	-	-	1 220	1 344	1 220	1 344
Kokop	-	-	930	900	930	900
Tanjung Bumi	-	-	787	657	787	657
Sepulu	-	-	796	859	796	859
Klampis	-	-	920	930	920	930
Kabupaten Bangkalan	69	69	17 583	17 516	17 652	17 585

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Bangkalan Regency, 2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	8	7	28	39	356	354
Labang	9	8	25	28	270	275
Kwanyar	9	10	25	42	255	398
Modung	6	6	19	20	179	184
Blega	15	16	33	43	349	365
Konang	3	3	6	8	101	101
Galis	4	4	5	13	69	73
Tanah Merah	15	15	48	54	641	624
Tragah	1	1	1	3	16	16
Socah	5	5	8	18	246	248
Bangkalan	2	1	19	7	220	54
Burneh	3	4	8	13	81	83
Arosbaya	7	9	25	28	300	316
Geger	13	14	22	40	467	479
Kokop	4	4	9	15	91	91
Tanjung Bumi	3	3	3	11	122	122
Sepulu	6	6	18	21	214	214
Klampis	9	9	21	33	375	375
Kabupaten Bangkalan	122	125	323	436	4 352	4 372

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019/2020
dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Bangkalan Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	26	26	1	1	27	27
Labang	22	22	2	2	24	24
Kwanyar	33	32	3	3	35	35
Modung	35	35	-	-	36	35
Blega	44	44	1	1	45	45
Konang	33	33	14	14	47	47
Galis	53	53	2	2	55	55
Tanah Merah	52	51	2	2	54	53
Tragah	22	22	-	-	22	22
Socah	40	40	2	1	42	41
Bangkalan	41	41	4	4	45	45
Burneh	34	34	4	4	38	38
Arosbaya	35	35	2	2	37	37
Geger	40	40	7	7	47	47
Kokop	36	36	14	14	50	50
Tanjung Bumi	36	36	1	1	37	37
Sepulu	33	33	-	1	33	34
Klampis	35	35	-	-	35	35
Kabupaten Bangkalan	650	648	59	59	709	707

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	283	297	11	10	294	307
Labang	215	224	19	19	234	243
Kwanyar	262	276	16	16	278	292
Modung	296	306	-	-	296	306
Blega	391	412	5	4	396	416
Konang	238	244	80	80	318	324
Galis	368	381	12	6	380	387
Tanah Merah	408	418	12	13	420	431
Tragah	178	174	-	-	178	174
Socah	368	383	7	7	375	390
Bangkalan	518	549	46	44	564	593
Bumeh	364	366	36	36	400	402
Arosbaya	309	320	5	5	314	325
Geger	299	307	43	43	342	350
Kokop	286	287	74	71	360	358
Tanjung Bumi	301	309	6	7	307	316
Sepulu	237	250	-	-	237	250
Klampis	284	296	-	-	284	296
Kabupaten Bangkalan	5 605	5 799	372	361	5 977	6 160

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kamal	4 201	4 085	124	144	4 325	4 229
Labang	3 339	3 314	118	126	3 457	3 440
Kwanyar	4 691	4 534	273	301	4 964	4 835
Modung	3 768	3 593	-	-	3 768	3 593
Blega	5 307	5 090	55	45	5 362	5 135
Konang	4 353	3 971	1 518	1 499	5 871	5 470
Galis	7 176	6 852	154	166	7 330	7 018
Tanah Merah	6 748	6 509	125	151	6 873	6 660
Tragah	2 647	2 676	-	-	2 647	2 676
Socah	5 848	5 801	42	60	5 890	5 861
Bangkalan	9 200	9 208	741	833	9 941	10 041
Burneh	5 360	5 196	405	436	5 765	5 632
Arosbaya	4 761	4 663	60	54	4 821	4 717
Geger	6 381	6 104	720	738	7 101	6 842
Kokop	6 483	6 050	1 362	1 333	7 845	7 383
Tanjung Bumi	5 858	5 810	173	162	6 031	5 972
Sepulu	4 503	4 306	-	33	4 503	4 339
Klampis	4 875	4 782	-	-	4 875	4 782
Kabupaten Bangkalan	95 499	92 544	5 870	6 081	101 369	98 625

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	-	1	26	20	554	538
Labang	2	3	40	38	480	444
Kwanyar	4	4	36	25	385	398
Modung	6	6	74	65	754	767
Blega	16	16	145	132	1 520	1 460
Konang	20	20	167	180	1 232	2 035
Galis	27	27	195	227	1 531	2 516
Tanah Merah	7	7	56	54	611	634
Tragah	3	3	31	28	257	211
Socah	3	3	20	21	257	235
Bangkalan	2	2	15	20	101	227
Burneh	4	4	43	38	399	376
Arosbaya	3	3	18	24	350	311
Geger	18	17	141	134	1 647	1 379
Kokop	16	16	95	121	1 766	1 672
Tanjung Bumi	3	1	30	8	365	120
Sepulu	2	2	18	18	204	190
Klamps	6	6	49	47	603	543
Kabupaten Bangkalan	142	143	1 199	1 222	13 016	14 273

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	4	4	2	2	6	6
Labang	2	2	6	6	8	8
Kwanyar	2	2	10	11	12	13
Modung	2	2	13	13	15	15
Blega	2	2	14	14	16	16
Konang	4	4	12	12	16	16
Galis	3	3	11	11	14	14
Tanah Merah	4	4	11	11	15	15
Tragah	2	2	6	6	8	8
Socah	2	2	4	4	6	6
Bangkalan	7	7	10	10	17	17
Burneh	3	3	13	13	16	16
Arosbaya	2	2	7	8	9	10
Geger	4	4	20	20	24	24
Kokop	4	4	26	26	30	30
Tanjung Bumi	4	4	6	6	10	10
Sepulu	2	2	5	5	7	7
Klampis	2	2	7	7	9	9
Kabupaten Bangkalan	55	55	183	185	238	240

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	147	159	15	14	162	173
Labang	67	67	36	34	103	101
Kwanyar	51	56	72	76	123	132
Modung	31	32	103	108	134	140
Blega	51	51	96	102	147	153
Konang	38	40	66	77	104	117
Galis	49	54	69	70	118	124
Tanah Merah	77	80	89	95	166	175
Tragah	60	57	38	43	98	100
Socah	50	50	25	29	75	79
Bangkalan	288	290	76	95	364	385
Burneh	68	71	149	154	217	225
Arosbaya	70	73	52	60	122	133
Geger	50	54	139	144	189	198
Kokop	59	58	152	158	211	216
Tanjung Bumi	65	69	50	51	115	120
Sepulu	55	55	35	38	90	93
Klampis	43	42	54	53	97	95
Kabupaten Bangkalan	1 319	1 358	1 316	1 401	2 635	2 759

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kamal	1 915	1 870	103	132	2 018	2 002
Labang	922	897	547	537	1 469	1 434
Kwanyar	606	635	819	825	1 425	1 460
Modung	255	345	1 393	1 483	1 648	1 828
Blega	583	539	1 333	1 403	1 916	1 942
Konang	662	589	1 374	1 448	2 036	2 037
Galis	659	601	805	780	1 464	1 381
Tanah Merah	983	949	1 007	1 185	1 990	2 134
Tragah	825	819	354	330	1 179	1 149
Socah	420	393	336	385	756	778
Bangkalan	4 142	4 116	1 656	1 831	5 798	5 947
Burneh	860	855	2 178	2 228	3 038	3 083
Arosbaya	1 058	941	713	766	1 771	1 707
Geger	665	622	1 802	1 807	2 467	2 429
Kokop	681	620	2 457	2 190	3 138	2 810
Tanjung Bumi	936	934	483	552	1 419	1 486
Sepulu	820	780	462	509	1 282	1 289
Klampis	578	520	641	549	1 219	1 069
Kabupaten Bangkalan	17 570	17 025	18 463	18 940	36 033	35 965

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	2	2	26	26	158	183
Labang	4	5	52	74	501	700
Kwanyar	4	4	54	48	380	338
Modung	11	11	142	124	1 589	1 603
Blega	21	21	185	209	1 194	1 634
Konang	9	9	120	112	823	773
Galis	17	17	168	189	1 661	1 957
Tanah Merah	9	9	110	102	870	895
Tragah	-	-	-	-	-	-
Socah	5	5	45	53	604	567
Bangkalan	7	9	129	156	1 679	2 167
Burneh	9	8	116	93	755	687
Arosbaya	7	6	90	94	741	812
Geger	9	8	72	82	683	713
Kokop	11	11	126	116	1 382	1 280
Tanjung Bumi	7	6	88	47	979	551
Sepulu	4	4	40	59	299	321
Klampis	7	7	85	86	425	432
Kabupaten Bangkalan	143	144	1 648	1 721	14 723	15 992

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019/2020 dan 2020/2021****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019/2020 and 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	1	1	-	-	1	1
Labang	-	-	2	2	2	2
Kwanyar	1	1	1	1	2	2
Modung	-	-	8	8	8	8
Blega	1	1	9	9	10	10
Konang	-	-	3	3	3	3
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	3	3	3	3
Tragah	-	-	1	1	1	1
Socah	-	-	2	2	2	2
Bangkalan	4	4	5	5	9	9
Burneh	-	-	8	8	8	8
Arosbaya	1	1	4	4	5	5
Geger	-	-	4	4	4	4
Kokop	1	1	3	3	4	4
Tanjung Bumi	1	1	2	2	3	3
Sepulu	-	-	3	3	3	3
Klampis	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Bangkalan	10	10	59	59	69	69

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	53	53	-	-	53	53
Labang	-	-	14	14	14	14
Kwanyar	44	44	3	3	47	47
Modung	-	-	46	45	46	45
Blega	33	36	40	47	73	83
Konang	-	-	12	13	12	13
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	19	17	19	17
Tragah	-	-	11	13	11	13
Socah	-	-	16	17	16	17
Bangkalan	219	219	74	71	293	290
Burneh	-	-	71	94	71	94
Arosbaya	54	57	31	37	85	94
Geger	-	-	16	25	16	25
Kokop	9	13	18	20	27	33
Tanjung Bumi	35	37	9	10	44	47
Sepulu	-	-	19	17	19	17
Klampis	-	-	7	7	7	7
Kabupaten Bangkalan	447	459	406	450	853	909

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kamal	949	959	-	-	949	959
Labang	-	-	137	135	137	135
Kwanyar	633	627	70	77	703	704
Modung	-	-	869	910	869	910
Blega	616	535	1 303	1 440	1 919	1 975
Konang	-	-	337	438	337	438
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	272	325	272	325
Tragah	-	-	202	165	202	165
Socah	-	-	160	142	160	142
Bangkalan	3 433	3 369	1 891	1 972	5 324	5 341
Burneh	-	-	1 478	1 505	1 478	1 505
Arosbaya	868	809	474	427	1 342	1 236
Geger	-	-	533	547	533	547
Kokop	175	191	614	565	789	756
Tanjung Bumi	629	675	283	303	912	978
Sepulu	-	-	378	367	378	367
Klampis	-	-	94	124	94	124
Kabupaten Bangkalan	7 303	7 165	9 095	9 442	16 398	16 607

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict (1)	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020 (2)	2020/2021 (3)	2019/2020 (4)	2020/2021 (5)	2019/2020 (6)	2020/2021 (7)
Kamal	1	1	-	-	1	1
Labang	1	1	5	5	6	6
Kwanyar	1	1	6	6	7	7
Modung	-	-	5	5	5	5
Blega	1	1	3	3	4	4
Konang	-	-	2	2	2	2
Galis	-	-	2	2	2	2
Tanah Merah	-	-	2	2	2	2
Tragah	-	-	3	3	3	3
Socah	-	-	1	1	1	1
Bangkalan	3	3	7	7	10	10
Burneh	-	-	3	3	3	3
Arosbaya	1	1	2	2	3	3
Geger	-	-	5	5	5	5
Kokop	-	-	6	6	6	6
Tanjung Bumi	1	1	-	-	1	1
Sepulu	1	1	1	1	2	2
Klamps	-	-	2	2	2	2
Kabupaten Bangkalan	10	10	55	55	65	65

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	43	45	-	-	43	45
Labang	43	45	13	13	56	58
Kwanyar	10	10	55	50	65	60
Modung	-	-	32	35	32	35
Blega	35	34	18	15	53	49
Konang	-	-	14	17	14	17
Galis	-	-	9	11	9	11
Tanah Merah	-	-	27	27	27	27
Tragah	-	-	18	17	18	17
Socah	-	-	12	12	12	12
Bangkalan	176	179	62	65	238	244
Burneh	-	-	41	43	41	43
Arosbaya	43	42	21	21	64	63
Geger	-	-	28	28	28	28
Kokop	-	-	39	37	39	37
Tanjung Bumi	15	15	-	-	15	15
Sepulu	27	29	9	9	36	38
Klampis	-	-	7	7	7	7
Kabupaten Bangkalan	392	399	405	407	797	806

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kamal	819	805	-	-	819	805
Labang	807	837	515	470	1 322	1 307
Kwanyar	347	367	796	828	1 143	1 195
Modung	-	-	445	487	445	487
Blega	498	514	402	438	900	952
Konang	-	-	341	351	341	351
Galis	-	-	239	291	239	291
Tanah Merah	-	-	619	576	619	576
Tragah	-	-	440	400	440	400
Socah	-	-	287	317	287	317
Bangkalan	3 044	3 051	822	843	3 866	3 894
Burneh	-	-	855	910	855	910
Arosbaya	556	695	161	180	717	875
Geger	-	-	371	430	371	430
Kokop	-	-	919	996	919	996
Tanjung Bumi	233	218	-	-	233	218
Sepulu	573	578	59	126	632	704
Klampis	-	-	140	137	140	137
Kabupaten Bangkalan	6 877	7 065	7 411	7 780	14 288	14 845

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangkalan, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Bangkalan Regency, 2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	1	-	-	-	-	-
Labang	4	3	55	46	361	406
Kwanyar	2	2	17	16	91	81
Modung	10	10	81	81	1 410	1 448
Blega	7	7	61	67	388	384
Konang	5	5	44	55	481	602
Galis	6	7	52	47	926	823
Tanah Merah	1	1	22	22	290	324
Tragah	-	-	-	-	-	-
Socah	1	1	4	4	72	78
Bangkalan	5	4	160	147	2 340	2 300
Burneh	4	4	40	40	362	385
Arosbaya	3	3	67	57	437	455
Geger	7	7	83	56	416	468
Kokop	5	5	45	41	456	482
Tanjung Bumi	3	3	30	28	280	267
Sepulu	2	2	12	9	64	57
Klampis	3	3	44	36	190	218
Kabupaten Bangkalan	69	67	817	752	8 564	8 778

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangkalan, 2018–2020
Number of Villages¹/Urban Communities Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bangkalan Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	10	10	10
Labang	13	13	13
Kwanyar	16	16	16
Modung	17	17	17
Blega	18	19	19
Konang	13	13	13
Galis	21	21	21
Tanah Merah	23	23	23
Tragah	17	17	17
Socah	11	11	11
Bangkalan	13	13	13
Burneh	11	12	12
Arosbaya	14	14	14
Geger	13	13	13
Kokop	13	13	13
Tanjung Bumi	14	14	14
Sepulu	15	15	15
Klampus	21	22	22
Kabupaten Bangkalan	273	276	276

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	5	5	5
Labang	6	7	7
Kwanyar	8	11	11
Modung	12	13	13
Blega	19	19	19
Konang	5	12	12
Galis	11	20	20
Tanah Merah	17	18	18
Tragah	8	11	12
Socah	7	7	7
Bangkalan	7	8	8
Burneh	9	9	8
Arosbaya	11	11	11
Geger	11	12	13
Kokop	12	13	13
Tanjung Bumi	9	12	13
Sepulu	3	6	6
Klampis	8	10	11
Kabupaten Bangkalan	168	204	207

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	1	1	1
Labang	2	2	2
Kwanyar	6	2	2
Modung	8	10	11
Blega	11	9	12
Konang	4	4	4
Galis	6	6	7
Tanah Merah	6	7	8
Tragah	1	1	1
Socah	3	3	3
Bangkalan	6	6	6
Burneh	3	6	6
Arosbaya	7	5	7
Geger	3	6	7
Kokop	6	5	4
Tanjung Bumi	4	5	7
Sepulu	2	3	3
Klampis	3	4	4
Kabupaten Bangkalan	82	85	95

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	1	1	1
Labang	4	5	4
Kwanyar	4	4	4
Modung	4	3	3
Blega	3	4	5
Konang	1	3	4
Galis	5	4	4
Tanah Merah	2	4	4
Tragah	4	2	2
Socah	1	1	1
Bangkalan	5	4	4
Burneh	2	3	3
Arosbaya	1	4	4
Geger	3	3	3
Kokop	2	3	4
Tanjung Bumi	1	2	2
Sepulu	1	1	1
Klampis	1	–	–
Kabupaten Bangkalan	45	51	53

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	1	1	1
Labang	–	–	–
Kwanyar	–	–	–
Modung	2	2	2
Blega	–	–	1
Konang	–	1	1
Galis	2	1	1
Tanah Merah	–	–	–
Tragah	–	–	–
Socah	–	–	–
Bangkalan	1	3	2
Burneh	1	1	1
Arosbaya	–	–	–
Geger	–	–	–
Kokop	–	–	–
Tanjung Bumi	–	–	–
Sepulu	–	–	–
Klampis	–	–	–
Kabupaten Bangkalan	7	9	9

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangkalan, 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bangkalan Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	96,00	95,72	109,25	107,29
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	73,46	74,40	84,86	87,83
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	39,92	40,46	55,91	56,07

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bangkalan, 2019 dan 2020**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bangkalan Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–29	99,59	99,13
30–39	98,56	99,05
40–49	88,28	94,89
50–59	81,96	81,39
60–69	62,33	67,62
70+	51,46	46,54
Jumlah/Total	87,90	88,91

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018–2020
Number of Villages¹/Urban Communities Having Health Facilities by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	–	–	–
Labang	–	–	–
Kwanyar	–	–	–
Modung	–	–	–
Blega	–	–	–
Konang	–	–	–
Galis	–	–	–
Tanah Merah	–	–	–
Tragah	–	–	–
Socah	–	–	–
Bangkalan	3	4	4
Burneh	–	–	–
Arosbaya	–	–	–
Geger	–	–	–
Kokop	–	–	–
Tanjung Bumi	–	–	–
Sepulu	–	–	–
Klampis	–	–	–
Kabupaten Bangkalan	3	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	–	1	–
Labang	–	–	–
Kwanyar	–	–	–
Modung	–	–	–
Blega	–	–	–
Konang	–	–	–
Galis	–	–	–
Tanah Merah	–	–	–
Tragah	–	–	–
Socah	–	–	–
Bangkalan	2	2	2
Bumeh	–	–	–
Arosbaya	–	–	–
Geger	–	–	–
Kokop	–	–	–
Tanjung Bumi	–	–	–
Sepulu	–	–	–
Klampis	–	–	–
Kabupaten Bangkalan	2	3	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	2	1	1
Labang	–	–	–
Kwanyar	1	–	–
Modung	–	1	1
Blega	2	1	1
Konang	–	–	–
Galis	–	–	1
Tanah Merah	–	–	–
Tragah	–	–	–
Socah	1	–	–
Bangkalan	2	4	4
Burneh	–	2	3
Arosbaya	1	–	–
Geger	1	–	–
Kokop	2	–	–
Tanjung Bumi	–	–	–
Sepulu	–	–	–
Klampus	2	–	–
Kabupaten Bangkalan	14	9	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	1	1	1
Labang	1	1	1
Kwanyar	1	1	1
Modung	2	3	3
Blega	1	1	1
Konang	1	1	1
Galis	2	3	3
Tanah Merah	1	1	1
Tragah	1	1	1
Socah	2	2	2
Bangkalan	3	3	3
Burneh	1	2	4
Arosbaya	3	4	4
Geger	1	1	1
Kokop	1	1	1
Tanjung Bumi	1	1	1
Sepulu	1	1	1
Klamps	1	1	1
Kabupaten Bangkalan	25	29	31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	5	5	5
Labang	3	3	3
Kwanyar	4	4	4
Modung	5	5	5
Blega	4	4	3
Konang	1	2	2
Galis	4	4	4
Tanah Merah	5	5	6
Tragah	2	2	2
Socah	4	4	4
Bangkalan	7	7	8
Burneh	6	6	4
Arosbaya	4	5	5
Geger	3	3	4
Kokop	4	5	5
Tanjung Bumi	3	3	3
Sepulu	3	3	3
Klamps	2	2	2
Kabupaten Bangkalan	69	72	72

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	2	3	3
Labang	1	1	1
Kwanyar	3	3	3
Modung	1	1	1
Blega	2	1	1
Konang	–	–	–
Galis	1	1	2
Tanah Merah	2	2	2
Tragah	–	–	–
Socah	1	–	1
Bangkalan	7	7	7
Burneh	2	2	2
Arosbaya	2	2	2
Geger	1	–	–
Kokop	–	–	–
Tanjung Bumi	1	2	2
Sepulu	2	2	2
Klampis	1	–	–
Kabupaten Bangkalan	29	27	29

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangkalan, 2020**
*Number of Health Human Resources by Subdistrict in
Bangkalan Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kamal	5	2	29	48	5
Labang	3	1	25	40	3
Kwanyar	4	2	25	39	1
Modung	2	-	37	41	-
Blega	5	1	58	53	3
Konang	1	-	15	26	-
Galis	4	1	43	62	-
Tanah Merah	5	1	48	39	1
Tragah	2	1	15	26	1
Socah	4	1	41	64	2
Bangkalan	3	1	56	72	7
Burneh	3	2	35	61	-
Arosbaya	10	2	58	112	3
Geger	3	-	33	49	-
Kokop	3	1	33	44	-
Tanjung Bumi	3	-	57	89	-
Sepulu	4	1	55	61	1
Klampis	4	1	40	57	-
Kabupaten Bangkalan	68	18	703	983	27

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kamal	-	-	2	-
Labang	-	1	1	-
Kwanyar	-	1	1	-
Modung	-	-	-	-
Blega	-	1	1	5
Konang	-	1	-	-
Galis	-	2	2	-
Tanah Merah	-	-	-	-
Tragah	1	1	1	1
Socah	-	1	3	-
Bangkalan	-	-	3	-
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	2	-	2	2
Geger	1	-	-	-
Kokop	1	-	2	-
Tanjung Bumi	3	-	-	1
Sepulu	-	-	4	-
Klampsis	1	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	9	8	22	9

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Tenaga kesehatan dalam tabel ini hanya yang berada di Puskesmas tiap kecamatan

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan

Tabel
Table 4.2.3

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus,
Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019 dan 2020**
*Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public
Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by
Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	-	-
Modung	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	3	3	3	3
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjung Bumi	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	-	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	3	3	3	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kamal	1	1	-	-
Labang	1	1	-	-
Kwanyar	1	1	-	-
Modung	2	2	-	-
Blega	1	1	-	-
Konang	1	1	-	-
Galis	2	2	-	-
Tanah Merah	1	1	-	-
Tragah	1	1	-	-
Socah	2	2	-	-
Bangkalan	1	1	-	-
Burneh	1	1	-	-
Arosbaya	2	2	-	-
Geger	1	1	-	-
Kokop	1	1	-	-
Tanjung Bumi	1	1	-	-
Sepulu	1	1	-	-
Klampis	1	1	-	-
Kabupaten Bangkalan	22	22	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Integrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	55	55
Labang	-	-	41	41
Kwanyar	-	-	66	66
Modung	-	-	65	65
Blega	-	-	66	66
Konang	-	-	47	47
Galis	-	-	79	79
Tanah Merah	-	-	69	70
Tragah	-	-	41	41
Socah	-	-	61	61
Bangkalan	4	5	86	86
Burneh	1	2	66	66
Arosbaya	-	-	70	72
Geger	-	-	68	68
Kokop	-	-	65	65
Tanjung Bumi	-	-	54	54
Sepulu	1	1	54	54
Klampis	-	-	31	71
Kabupaten Bangkalan	6	8	1 084	1 127

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: ...

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bangkalan, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Bangkalan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	49 152	279	87	4	-	-
Labang	38 895	11	-	4	-	2
Kwanyar	52 529	25	-	1	-	4
Modung	47 226	3	-	1	-	4
Blega	59 851	15	7	-	-	-
Konang	56 503	3	-	-	1	2
Galis	91 030	2	2	-	-	6
Tanah Merah	72 339	4	3	-	-	-
Tragah	31 025	-	-	-	2	2
Socah	64 116	36	11	-	-	-
Bangkalan	86 477	508	317	2	98	1
Burneh	63 596	28	6	-	-	-
Arosbaya	48 685	19	2	-	1	1
Geger	83 499	2	-	-	-	4
Kokop	75 543	4	2	2	-	10
Tanjung Bumi	55 820	70	21	-	-	20
Sepulu	46 878	67	4	-	1	-
Klampis	57 773	5	-	-	-	3
Kabupaten Bangkalan	1 080 937	1 081	462	14	103	59

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Visualisasi data kependudukan Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil, 31 Desember 2020

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangkalan, 2018**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Bangkalan
Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	49	23	2	-	-	-
Labang	45	12	-	-	-	-
Kwanyar	38	22	-	-	-	-
Modung	71	9	-	-	-	-
Blega	59	4	-	-	-	-
Konang	56	6	-	-	-	-
Galis	151	26	-	-	-	-
Tanah Merah	41	9	-	-	-	-
Tragah	36	16	-	-	-	-
Socah	46	24	-	-	-	-
Bangkalan	39	24	6	-	1	-
Burneh	58	9	-	-	-	-
Arosbaya	46	17	1	-	-	-
Geger	21	11	-	-	-	-
Kokop	99	4	-	-	-	-
Tanjung Bumi	64	15	1	-	-	-
Sepulu	41	9	1	-	-	-
Klampis	54	34	-	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	1 014	274	11	-	1	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2018–2020
Table Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	–	1	–
Labang	–	–	–
Kwanyar	3	3	1
Modung	–	–	–
Blega	3	1	2
Konang	–	–	–
Galis	–	–	–
Tanah Merah	–	–	–
Tragah	–	–	–
Socah	–	–	–
Bangkalan	–	–	–
Burneh	–	–	–
Arosbaya	4	–	6
Geger	–	–	–
Kokop	–	–	–
Tanjung Bumi	2	–	–
Sepulu	–	–	–
Klampis	3	–	–
Kabupaten Bangkalan	15	5	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Kamal	–	–	–
Labang	–	–	–
Kwanyar	–	–	–
Modung	–	–	–
Blega	–	–	–
Konang	–	–	–
Galis	–	–	–
Tanah Merah	–	–	–
Tragah	–	–	–
Socah	–	–	–
Bangkalan	–	–	–
Burneh	–	–	–
Arosbaya	–	–	–
Geger	–	–	–
Kokop	–	–	–
Tanjung Bumi	–	–	–
Sepulu	–	–	–
Klampis	–	–	–
Kabupaten Bangkalan	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Kamal	–	–	–
Labang	–	–	–
Kwanyar	–	–	–
Modung	–	–	–
Blega	–	–	–
Konang	–	6	–
Galis	1	–	–
Tanah Merah	–	–	–
Tragah	–	–	–
Socah	–	–	–
Bangkalan	–	–	–
Burneh	–	–	–
Arosbaya	–	–	–
Geger	–	1	4
Kokop	–	–	–
Tanjung Bumi	–	–	–
Sepulu	–	–	–
Klampis	–	–	–
Kabupaten Bangkalan	1	7	4

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/Occured during the last one year before the enumeration years

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bangkalan, 2013–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bangkalan Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	291 529	218,30	23,23
2014	305 174	212,30	22,38
2015	319 120	216,23	22,57
2016	334 338	205,71	21,41
2017	349 073	206,53	21,32
2018	369 455	191,33	19,59
2019	389 170	186,11	18,90
2020	418 908	204,00	20,56

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bangkalan, 2013–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bangkalan Regency, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	3,89	0,98
2014	3,28	0,70
2015	3,31	0,78
2016	4,00	1,13
2017	3,49	0,91
2018	3,57	1,00
2019	4,00	1,08
2020	4,25	1,29

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY*

PRODUKSI PERIKANAN LAUT KABUPATEN BANGKALAN

2019

Tahun 2019

Produksi perikanan tangkap di laut tahun 2019 sebesar 26.070 ton. Produksi terbanyak berasal dari Kecamatan Tanjung Bumi dengan lebih dari 21 persen dari total produksi perikanan tangkap tahun 2019

Tahun 2020

Dengan total produksi 25.736 ton, Produksi perikanan tangkap di laut tahun 2020 1,28 persen lebih sedikit dari tahun sebelumnya. Kecamatan Tanjung Bumi masih menjadi wilayah penyumbang produksi terbanyak dengan lebih dari 21 persen produksi tahun 2020.

2020

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bangkalan

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> |
| <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> | <p>2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</i></p> |
| <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah- pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.</p> | <p>3. <i>Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.</i></p> |

- | | |
|---|---|
| <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.</p> | <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.</i></p> |
| <p>5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.</p> | <p>5. <i>The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.</i></p> |
| <p>6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).</p> | <p>6. <i>Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).</i></p> |
| <p>7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman</p> | <p>7. <i>Seasonal vegetable and fruit plants. Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of</i></p> |

sumber vitamin, garam mineral dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. *Annual fruit and vegetable plants. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. Tanaman hias adalah tanaman

10. *Ornamental plants are plants*

yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/ dipanen pada periode pelaporan.

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/ kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.*

17. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
17. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
18. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
18. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
19. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
19. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

Luas perkebunan kelapa di Kabupaten Bangkalan tahun 2020 mencapai 7.466 hektar yang tersebar di seluruh kecamatan. Luas perkebunan kela terbesar berada di Kecamatan Tanah Merah yang mencapai 896 hektar, sedangkan terkecil berada di Kecamatan Kamal dengan luas 75 hektar.

Mangga merupakan komoditas buah dengan produksi terbanyak di Kabupaten Bangkalan. Pada tahun 2020, produksinya mencapai lebih dari 28 ribu ton meningkat dari produksi tahun sebelumnya yang sebesar 22 ribu ton.

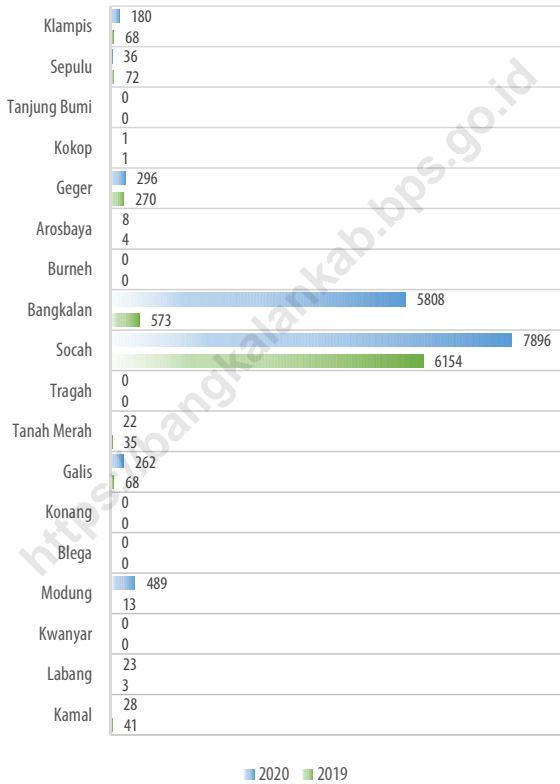
DESCRIPTION

The area of coconut plantations in Bangkalan in 2020 reached 7,466 hectares spread across all subdistricts. The largest area of coconut plantation is in Tanah Merah Subdistrict which reaches 896 hectares, while the smallest is in Kamal Subdistrict with an area of 75 hectares.

Mango is the fruit commodity with the most production in Bangkalan Regency. In 2020, production will reach more than 28 thousand tons, increasing from the previous year's production of 22 thousand tons.

Gambar 5.1
Figures

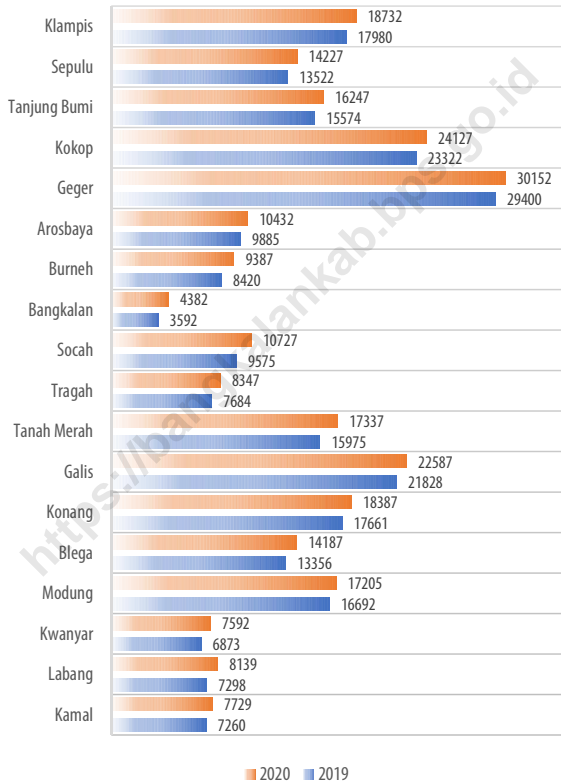
Produksi Salak menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan(kuintal), 2019 dan 2020
Production of Snakefruits by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019 and 2020



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Gambar 5.2
Figures

Populasi Ternak Sapi menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019 dan 2020
Number of Cows by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019 and 2020



Sumber/Source : Dinas Peternakan Kabupaten Bangkalan/Livestock Agency of Bangkalan Regency

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ha), 2019 dan 2020**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (ha), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-
Kwanyar	-	1	-	2
Modung	-	-	-	-
Blega	4	3	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	2	1	1	2
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	3	4
Burneh	-	-	25	27
Arosbaya	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjung Bumi	2	-	3	1
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	-	-	4	19
Kabupaten Bangkalan	8	5	36	55

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kamal	-	-	-	-
Labang	1	1	-	-
Kwanyar	5	11	-	-
Modung	255	300	-	-
Blega	1	-	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	302	177	-	-
Tanah Merah	1	-	-	-
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	5	4	-	-
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	1	1	-	-
Tanjung Bumi	4	1	-	-
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	16	47	-	-
Kabupaten Bangkalan	591	542	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	2	3
Modung	-	-	-	-
Blega	-	-	1	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	4
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjung Bumi	-	-	1	1
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	-	-	-	13
Kabupaten Bangkalan	-	-	4	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Terung Eggplant		Ketimun Cucumber	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	-	-	1	-	-	2
Kwanyar	-	-	5	5	4	13
Modung	-	-	10	1	-	1
Blega	-	-	-	-	-	1
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	1	1	-	3
Tragah	-	-	-	-	5	-
Socah	-	-	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	2	4	1	1
Bumeh	-	-	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-	-	-
Kokop	-	-	1	1	-	-
Tanjung Bumi	-	-	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-	-	-
Klampus	-	-	5	27	24	21
Kabupaten Bangkalan	-	-	25	39	34	42

Catatan/Note: Angka Sementara

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kuintal), 2019 dan 2020

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-
Kwanyar	-	10	-	64
Modung	-	-	-	-
Blega	120	60	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	105	3	108	71
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	45	84
Burneh	-	-	500	105
Arosbaya	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjung Bumi	65	-	38	8
Sepulu	-	-	-	-
Klamps	-	-	120	338
Kabupaten Bangkalan	290	73	811	670

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kamal	-	-	-	-
Labang	6	16	-	-
Kwanyar	132	287	-	-
Modung	4 760	2 900	-	-
Blega	40	-	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	2 412	3 861	-	-
Tanah Merah	60	-	-	-
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	130	80	-	-
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	30	25	-	-
Tanjung Bumi	67	6	-	-
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	360	1 136	-	-
Kabupaten Bangkalan	7 997	8 311	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	20	35
Modung	-	-	-	-
Blega	-	-	7	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	72
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjung Bumi	-	-	13	3
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	-	-	-	61
Kabupaten Bangkalan	-	-	40	171

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Terung Eggplant		Ketimun Cucumber	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	-	-	12	-	-	2
Kwanyar	-	-	55	59	40	154
Modung	-	-	100	163	-	170
Blega	-	-	-	-	-	2
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	135	160	-	475
Tragah	-	-	-	-	50	-
Socah	-	-	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	25	75	10	10
Burneh	-	-	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-	-	-
Kokop	-	-	10	2	-	-
Tanjung Bumi	-	-	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-	-	-
Klampus	-	-	50	234	355	182
Kabupaten Bangkalan	-	-	387	693	455	995

Catatan/Note: Angka Sementara

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ha), 2018–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangkalan Regency (ha), 2018–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/Vegetables:			
Bawang Merah/Shallots	7	8	5
Bawang Putih/Garlic	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	90	36	55
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	411	591	542
Kentang/Potato	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-
Terung/Eggplant	13	25	39
Ketimun/Cucumber	59	34	42
Buah-buahan/Fruits:			
Melon/Melon	1	6	4
Semangka/Watermelon	4	3	3

Catatan/Note: Angka Sementara

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kuintal), 2018–2020**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangkalan Regency (quintal), 2018–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/Vegetables:			
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	590	290	73
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	1 989	811	670
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	11 533	7 997	8 311
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	158	387	693
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	961	455	995
Buah-buahan/Fruits:			
Melon/ <i>Melon</i>	15	365	352
Semangka/ <i>Watermelon</i>	250	46	420

Catatan/Note: Angka Sementara

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	-	25	1 800	1 831	260	264
Kwanyar	82	17	476	14	302	11
Modung	500	-	1 700	1 700	1 500	1 500
Blega	3	3	-	-	-	1
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	-	-	220	440	187	374
Tanah Merah	65	200	35	50	25	100
Tragah	-	18	250	160	75	8
Socah	200	250	250	250	200	200
Bangkalan	44	20	7	15	15	9
Burneh	112	-	96	-	127	-
Arosbaya	305	75	88	50	89	55
Geger	75	75	100	75	75	100
Kokop	-	3	8	7	5	5
Tanjung Bumi	10	2	30	7	-	-
Sepulu	-	-	-	-	-	-
Klampis	50	18	165	41	43	8
Kabupaten Bangkalan	1 446	706	5 225	4 640	2 903	2 635

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Temulawak Java Turmeric		Mengkudu/Pace Indian Mulberry	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	1 245	1 245	4 780	4 788	189	215
Kwanyar	274	41	376	22	155	52
Modung	2 300	2 300	2 600	2 600	250	250
Blega	3	4	-	4	-	-
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	12 750	25 500	3 200	6 400	286	286
Tanah Merah	27	50	-	-	69	69
Tragah	3 800	57	150	32	-	-
Socah	300	300	200	200	50	50
Bangkalan	41	113	68	305	3 500	150
Burneh	148	-	103	-	15	15
Arosbaya	324	80	200	65	80	20
Geger	150	120	-	-	40	10
Kokop	6	8	4	6	-	1
Tanjung Bumi	-	-	-	-	42	42
Sepulu	12	8	5	4	-	-
Klampsis	77	32	36	-	43	41
Kabupaten Bangkalan	21 457	29 858	11 722	14 426	4 719	1 201

Catatan/Note: Angka Sementara

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kg), 2019 and 2020*****Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (kg), 2019 and 2020***

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	-	37	648	6 317	89	462
Kwanyar	57	40	485	78	282	68
Modung	210	-	792	712	780	511
Blega	6	5	-	-	-	3
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	-	-	270	595	474	276
Tanah Merah	65	150	52	50	15	60
Tragah	-	43	218	294	150	21
Socah	48	750	90	500	68	200
Bangkalan	83	20	13	16	45	14
Burneh	27	-	35	-	44	-
Arosbaya	358	34	162	23	152	24
Geger	75	19	100	28	75	35
Kokop	-	2	20	23	5	5
Tanjung Bumi	37	10	43	3	-	-
Sepulu	-	-	-	-	-	-
Klampis	90	40	315	135	66	3
Kabupaten Bangkalan	1 056	1 150	3 243	8 774	2 245	1 683

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Temulawak Java Turmeric		Mengkudu/Pace Indian Mulberry	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	536	2 365	2 964	9 576	5 671	12 401
Kwanyar	145	173	304	78	110	142
Modung	989	1 006	3 610	1 613	1 537	515
Blega	6	5	-	4	-	-
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	14 750	19 080	3 200	4 343	572	672
Tanah Merah	40	40	-	-	1 033	1 542
Tragah	3 219	75	187	40	-	-
Socah	129	600	124	300	10	500
Bangkalan	1 760	250	1 471	542	5 000	150
Burneh	64	-	76	-	75	120
Arosbaya	385	87	356	41	124	80
Geger	150	56	-	-	35	51
Kokop	14	7	5	11	-	7
Tanjung Bumi	-	-	-	-	10	69
Sepulu	21	10	11	5	-	-
Klampis	124	97	102	-	132	223
Kabupaten Bangkalan	22 332	23 851	12 410	16 553	14 309	16 472

Catatan/Note: Angka Sementara

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (m²), 2018–2020**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangkalan Regency (m²), 2018–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)
Jahe/Ginger	1 960	1 446	706
Kencur/East Indian Galangal	2 420	2 903	2 635
Kunyit/Turmeric	19 403	21 457	29 858
Laos/Lengkuas/Galanga	3 292	5 225	4 640
Temulawak/Java Tumeric	6 506	11 722	14 426
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	1 793	4 719	1 201

Catatan/Note: Angka Sementara

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kg), 2017–2020**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangkalan Regency (kg), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)
Jahe/Ginger	3 859	1 056	1 150
Kencur/East Indian Galangal	5 873	2 245	1 683
Kunyit/Turmeric	23 284	22 332	23 851
Laos/Lengkuas/Galangal	7 222	3 243	8 774
Temulawak/Java Tumeric	16 930	12 410	16 553
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	6 532	14 309	16 472

Catatan/Note: Angka Sementara

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (m²), 2019 and 2020**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	-	-	-	-
Modung	-	-	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-	-	-
Burneh	-	-	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-	-	-
Tanjung Bumi	-	-	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-	-	-
Klampis	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Melati/Jasmine		Sri Rejeki/Aglaonema	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	-	-	-	-
Modung	-	-	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-	-	-
Burneh	-	-	248 000	248 000	-	-
Arosbaya	-	-	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-	-	-
Tanjung Bumi	-	-	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-	-	-
Klampis	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	-	-	248 000	248 000	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict (1)	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019 (2)	2020 ^x (3)	2019 (4)	2020 ^x (5)	2019 (6)	2020 ^x (7)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	-	-	-	-
Modung	-	-	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-	-	-
Burneh	-	-	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-	-	-
Tanjung Bumi	-	-	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-	-	-
Klampus	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	-	-	-	-
Modung	-	-	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-	-	-
Burneh	-	-	273 132	408 956	-	-
Arosbaya	-	-	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-	-	-
Tanjung Bumi	-	-	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-	-	-
Klampis	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	-	-	273 132	408 956	-	-

Catatan/*Note*: Angka Sementara

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Bangkalan (m²), 2018–2020**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Bangkalan Regency (m²), 2018–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	248 000	248 000	248 000
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	-	-	-

Catatan/*Note*: Angka Sementara

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (tangkai), 2018–2020**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bangkalan Regency (stalks), 2018–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i> (kg)	264 370	273 132	408 956
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kuintal), 2019 and 2020

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bangkalan Regency (kuintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	180	470	-	-
Labang	19 877	15 026	-	-
Kwanyar	20 704	17 652	-	-
Modung	33 649	19 991	-	-
Blega	-	-	-	-
Konang	400	30	-	-
Galis	250	-	1 499	300
Tanah Merah	8 139	7 963	161	525
Tragah	529	934	-	-
Socah	1 227	135	664	571
Bangkalan	13 040	18 910	-	-
Burneh	-	-	111	1 142
Arosbaya	416	965	7	20
Geger	54 900	29 223	648	553
Kokop	3 680	49 280	100	34
Tanjung Bumi	118	72	-	-
Sepulu	2 650	523	-	-
Klamps	61 580	116 088	-	-
Kabupaten Bangkalan	221 339	277 262	3 190	3 144

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk Siam/ <i>Orange/Tangerine</i>		Pisang/ <i>Banana</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kamal	-	-	146	63
Labang	5	7	892	1 255
Kwanyar	49	110	459	449
Modung	19	95	24 718	12 046
Blega	-	-	-	66
Konang	5	20	15 366	29 004
Galis	94	127	1 557	25 166
Tanah Merah	132	980	220	727
Tragah	200	-	1 730	2 349
Socah	-	1 695	1 342	7 680
Bangkalan	-	82	2 167	6 760
Burneh	-	-	1 957	2 778
Arosbaya	183	292	530	480
Geger	908	492	18 822	43 148
Kokop	-	15	2 125	1 440
Tanjung Bumi	-	-	1 471	1 519
Sepulu	-	-	570	225
Klampis	235	588	1 520	2 530
Kabupaten Bangkalan	1 830	4 503	75 592	137 685

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	15	12	41	28
Labang	3 048	2 337	3	23
Kwanyar	16	13	-	-
Modung	15	366	13	489
Blega	55	72	-	-
Konang	452	420	-	-
Galis	940	376	68	262
Tanah Merah	337	537	35	22
Tragah	77	74	-	-
Socah	199	1 422	6 154	7 896
Bangkalan	420	659	573	5 808
Burneh	65	88	-	-
Arosbaya	129	240	4	8
Geger	344	446	270	296
Kokop	6	22	1	1
Tanjung Bumi	47	159	-	-
Sepulu	70	86	72	36
Klampis	32	95	68	180
Kabupaten Bangkalan	6 267	7 422	7 302	15 049

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Rambutan/Rambutan		Nangka/Cempedak/Jackfruit	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	60	45
Labang	484	106	2 189	768
Kwanyar	73	65	2 203	2 439
Modung	2	74	2 867	2 505
Blega	-	-	-	-
Konang	-	-	120	60
Galis	1 216	-	1 480	150
Tanah Merah	593	5 057	884	927
Tragah	225	38	-	32
Socah	172	15 144	133	3 103
Bangkalan	171	120	303	513
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	199	299	55	83
Geger	6 920	10 159	1 127	719
Kokop	66	57	77	46
Tanjung Bumi	-	3	34	30
Sepulu	-	-	5	113
Klampis	103	263	657	986
Kabupaten Bangkalan	10 224	31 385	12 194	12 519

Catatan/Note: Angka Sementara

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (kuintal), 2018–2020**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bangkalan Regency (quintal), 2018–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Buah–Buahan/Fruits:			
Durian/ <i>Durian</i>	10 904	3 190	3 144
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	2 688	1 830	4 503
Mangga/ <i>Mango</i>	132 055	221 339	277 262
Pepaya/ <i>Papaya</i>	5 337	6 267	7 422
Pisang/ <i>Banana</i>	71 883	75 592	137 685
Salak/ <i>Snakefruit</i>	7 700	7 302	15 049
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	22 457	10 224	31 385
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	15 071	12 194	12 519
Sayuran/Vegetables:			
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	5 745	1 675	1 464
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	12	8	45

Catatan/Note: Angka Sementara

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bangkalan Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	-	-	77,17	75,63
Labang	-	-	148,87	146,64
Kwanyar	-	-	288,65	270,76
Modung	-	-	136,73	129,02
Blega	-	-	246,22	244,98
Konang	-	-	384,31	374,93
Galis	-	-	762,03	614,14
Tanah Merah	-	-	919,25	896,24
Tragah	-	-	224,32	199,63
Socah	-	-	560,12	551,48
Bangkalan	-	-	559,84	520,44
Burneh	-	-	384,61	381,41
Arosbaya	-	-	285,90	281,73
Geger	-	-	682,67	673,90
Kokop	-	-	732,50	728,36
Tanjung Bumi	-	-	722,55	615,38
Sepulu	-	-	326,75	318,96
Klampus	-	-	445,45	442,92
Kabupaten Bangkalan	-	-	7 887,94	7 466,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	-	-
Modung	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjung Bumi	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	-	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	159,13	-
Labang	-	-	0,64	0,64
Kwanyar	-	-	-	-
Modung	-	-	19,19	-
Blega	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	11,43	11,43
Tanah Merah	-	-	73,47	22,12
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	4,38	-
Bangkalan	-	-	3,14	0,42
Burneh	-	-	9,38	1,13
Arosbaya	-	-	1,73	-
Geger	-	-	2,96	1,62
Kokop	-	-	-	-
Tanjung Bumi	-	-	26,91	8,00
Sepulu	-	-	2,16	-
Klampis	-	-	29,01	-
Kabupaten Bangkalan	-	-	343,52	45,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	-	-
Modung	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjung Bumi	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	-	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bangkalan

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangkalan (ton), 2019 dan 2020**
Table **Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bangkalan Regency (ton), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	-	-	11,19	10,86
Labang	-	-	57,09	53,41
Kwanyar	-	-	104,32	97,60
Modung	-	-	28,86	30,26
Blega	-	-	66,95	62,64
Konang	-	-	123,77	126,41
Galis	-	-	213,28	213,56
Tanah Merah	-	-	216,57	324,45
Tragah	-	-	35,70	35,24
Socah	-	-	179,24	176,95
Bangkalan	-	-	199,80	183,36
Burneh	-	-	86,79	80,03
Arosbaya	-	-	59,68	49,48
Geger	-	-	186,71	175,57
Kokop	-	-	184,50	168,89
Tanjung Bumi	-	-	139,15	119,65
Sepulu	-	-	75,34	69,47
Klampus	-	-	86,68	79,93
Kabupaten Bangkalan	-	-	2 055,62	2 057,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	-	-
Modung	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjung Bumi	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	-	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kamal	-	-	7 541,11	-
Labang	-	-	16,74	16,74
Kwanyar	-	-	-	-
Modung	-	-	342,41	-
Blega	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	337,02	337,02
Tanah Merah	-	-	2 386,27	630,38
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	205,46	-
Bangkalan	-	-	125,00	25,00
Burneh	-	-	287,03	39,60
Arosbaya	-	-	46,50	-
Geger	-	-	86,00	48,93
Kokop	-	-	-	-
Tanjung Bumi	-	-	844,52	382,92
Sepulu	-	-	45,00	-
Klampis	-	-	1 031,49	-
Kabupaten Bangkalan	-	-	13 294,55	1 480,59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kamal	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	-	-
Modung	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-
Bangkalan	-	-	-	-
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjung Bumi	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-
Klampis	-	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bangkalan

**5.3 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

Tabel 5.3.1 Jumlah Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bangkalan, 2019 dan 2020
Number of Livestock by Subdistrict and Kinds of Livestock in Bangkalan Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kuda/Horse		Sapi/Cow	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	31	31	7 260	7 729
Labang	12	12	7 298	8 139
Kwanyar	40	40	6 873	7 592
Modung	7	7	16 692	17 205
Blega	26	26	13 356	14 187
Konang	13	13	17 661	18 387
Galis	28	28	21 828	22 587
Tanah Merah	53	53	15 975	17 337
Tragah	5	5	7 684	8 347
Socah	198	198	9 575	10 727
Bangkalan	5	5	3 592	4 382
Burneh	91	91	8 420	9 387
Arosbaya	26	26	9 885	10 432
Geger	30	30	29 400	30 152
Kokop	-	-	23 322	24 127
Tanjung Bumi	11	11	15 574	16 247
Sepulu	6	6	13 522	14 227
Klampus	15	15	17 980	18 732
Kabupaten Bangkalan	597	597	245 897	259 923

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah/ <i>Dairy Cow</i>		Kerbau/ <i>Carbous</i>		Kambing/ <i>Goats</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kamal	-	-	40	40	7 388	7 497
Labang	-	-	-	-	6 692	6 796
Kwanyar	-	-	-	-	5 573	5 677
Modung	-	-	-	-	5 467	5 581
Blega	-	-	-	-	4 701	4 810
Konang	-	-	-	-	2 793	2 897
Galis	-	-	-	-	6 130	6 283
Tanah Merah	-	-	-	-	6 382	6 491
Tragah	-	-	-	-	4 246	4 355
Socah	-	-	-	-	4 756	4 865
Bangkalan	-	-	287	287	2 873	2 982
Burneh	20	20	874	874	7 075	7 184
Arosbaya	-	-	18	18	3 660	3 771
Geger	-	-	-	-	5 748	5 857
Kokop	-	-	-	-	2 574	2 678
Tanjung Bumi	-	-	-	-	3 733	3 837
Sepulu	-	-	-	-	4 435	4 549
Klampis	-	-	-	-	6 241	6 350
Kabupaten Bangkalan	20	20	1 219	1 219	90 467	92 460

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Peternakan Kabupaten Bangkalan

Tabel
Table 5.3.2

Jumlah Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak Unggas di Kabupaten Bangkalan, 2019 dan 2020
Number of Poultry by Subdistrict and Kinds of Poultry in Bangkalan Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras Domestic Hen		Ayam Pedaging Broilers		Ayam Petelur Laying Hen	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kamal	112 689	113 426	83 219	76 746	3 182	3 356
Labang	87 509	88 372	-	-	1 060	1 404
Kwanyar	39 529	40 632	17 507	16 865	500	929
Modung	61 166	62 161	3 520	3 616	10 597	10 178
Blega	68 059	69 019	11 097	10 838	8 486	8 236
Konang	33 178	34 313	-	-	-	-
Galis	85 738	86 610	-	-	2 120	2 379
Tanah Merah	149 484	150 037	199 756	190 475	4 242	4 331
Tragah	202 422	202 710	-	-	-	-
Socah	114 295	115 024	17 621	17 008	8 986	8 696
Bangkalan	148 869	149 425	-	-	15 914	15 069
Burneh	182 122	182 512	2 193	3 074	-	-
Arosbaya	43 870	44 951	2 187	3 174	10 607	10 187
Geger	44 902	45 978	-	-	15 872	15 031
Kokop	73 565	74 498	-	-	-	-
Tanjung Bumi	39 323	40 427	13 141	12 729	15 918	15 073
Sepulu	35 404	36 527	35 249	33 753	6 363	6 282
Klampis	39 042	40 147	4 378	4 605	4 242	4 331
Kabupaten Bangkalan	1 561 166	1 576 769	389 868	372 883	108 089	105 482

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Itik/Duck		Itik Manila/Menthok	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kamal	2 544	2 745	920	905
Labang	2 747	2 929	931	915
Kwanyar	4 055	4 022	1 089	1 067
Modung	2 423	2 635	1 100	1 078
Blega	4 462	3 883	2 639	2 586
Konang	2 419	2 732	538	527
Galis	3 217	3 557	515	505
Tanah Merah	8 879	8 403	2 747	2 655
Tragah	8 680	8 522	3 215	2 450
Socah	10 220	9 622	1 745	1 715
Bangkalan	6 833	6 543	7 530	6 379
Burneh	7 959	7 572	3 150	3 087
Arosbaya	4 589	4 503	1 478	1 448
Geger	4 453	4 480	5 404	5 296
Kokop	2 289	2 412	3 663	3 589
Tanjung Bumi	2 472	2 579	1 463	1 435
Sepulu	2 152	2 490	1 862	1 824
Klampis	2 662	2 752	551	545
Kabupaten Bangkalan	83 055	82 381	40 540	38 006

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Bangkalan

**5.4 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.4.1 Jumlah Nelayan Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Perikanan di Kabupaten Bangkalan, 2019 dan 2020
Number of Fish Capture Fishermen by Subdistrict and Subsector in Bangkalan Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	338	338	-	-
Labang	552	552	-	-
Kwanyar	1 571	1 571	-	-
Modung	272	272	-	-
Blega	-	-	95	95
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-
Socah	799	799	42	42
Bangkalan	942	942	15	15
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	772	772	32	32
Geger	-	-	59	59
Kokop	-	-	-	-
Tanjung Bumi	1 321	1 321	-	-
Sepulu	446	446	-	-
Klampis	971	971	-	-
Kabupaten Bangkalan	7 984	7 984	243	243

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Bangkalan

Tabel
Table 5.4.1

Produksi Perikanan Menurut Kecamatan dan Jenis Perikanan di Kabupaten Bangkalan (ton), 2019 dan 2020
Production of Fishery by Subdistrict and Subsector in Bangkalan Regency (tons), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict (1)	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perikanan Budidaya Aquaculture	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Kamal	181,10	179,50	631,34	781,81
Labang	1 173,30	1 153,80	-	-
Kwanyar	3 625,80	3 563,90	82,21	101,80
Modung	22,10	25,60	98,04	121,41
Blega	-	91,30	891,45	1 103,92
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-
Socah	2 946,00	2 897,40	829,64	1 027,37
Bangkalan	3 441,30	3 385,50	451,41	559,00
Burneh	-	-	-	-
Arosbaya	3 102,40	3 052,20	455,91	564,57
Geger	-	3,00	-	-
Kokop	-	-	-	-
Tanjung Bumi	5 529,90	5 435,70	331,71	410,77
Sepulu	1 981,50	1 948,60	218,32	270,35
Klampus	4 067,00	3 999,80	1 711,57	2 119,50
Kabupaten Bangkalan	26 070,40	25 736,30	5 701,60	7 060,50

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Bangkalan

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

Daya Terpasang

Tahun 2020 di Kabupaten Bangkalan, daya listrik terpasang mencapai lebih dari 241 ribu KiloWatt

Listrik Terjual

Jumlah listrik yang terjual tahun 2020 mencapai lebih dari 389 juta KWh. Angka tersebut setara dengan 84 persen dari jumlah produksinya

Pelanggan

Jumlah pelanggan listrik tahun 2020 mencapai 242 ribu pelanggan, bertambah 4,67 persen dari jumlah pelanggan tahun sebelumnya

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Industrial services are industrial*

industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

activities that serve the needs of other parties. In this activity the raw materials are provided by other parties while the processors only carry out the processing by receiving compensation as compensation (maklon wages).

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Bangkalan tahun 2020 sebesar 242 ribu pelanggan yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Bangkalan. Jumlah pelanggan listrik terbanyak berada di Kecamatan Bangkalan kemudian Kecamatan Galis, sedangkan pelanggan listrik yang paling sedikit berada di Kecamatan Tragah.

Jumlah pelanggan PDAM Kabupaten Bangkalan tahun 2020 mencapai 24 ribu sambungan. Jumlah pelanggan tersebut hanya terdapat di 9 kecamatan yaitu Kecamatan Kamal, Labang, Modung, Blega, Konang, Tanah Merah, Bangkalan, Burneh, dan Kecamatan Arosbaya. Kecamatan Bangkalan memiliki jumlah pelanggan terbanyak yaitu lebih dari 16 ribu sambungan dengan jumlah air tersalurkan lebih dari 3,7 juta m³. Total air tersalurkan di Kabupaten Bangkalan tahun 2020 adalah 5,7 juta m³, hal tersebut berarti lebih dari 65 persen air tersalurkan di Kecamatan Bangkalan.

DESCRIPTION

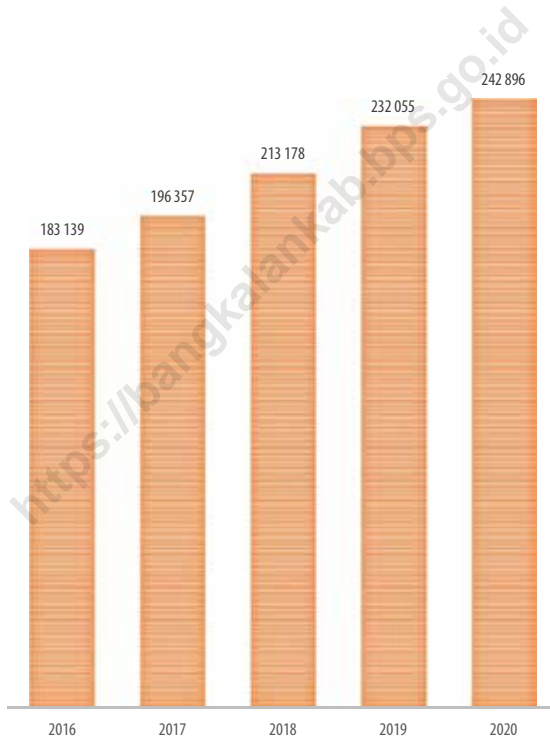
The number of electricity customers in Bangkalan Regency in 2020 is 242 thousand customers spread across all sub-districts in Bangkalan Regency. The largest number of electricity customers are in Bangkalan District then Galis District, while the least electricity customers are in Tragah District.

The number of PDAM customers in Bangkalan Regency in 2020 reached 24 thousand connections. The number of customers is only in 9 districts namely Kamal, Labang, Modung, Blega, Konang, Tanah Merah, Bangkalan, Burneh, and Arosbaya Districts.

Bangkalan District has the highest number of customers, more than 16 thousand connections with more than 3.7 million m³ of water supplied. Total water channeled in Bangkalan Regency in 2020 was 5.7 million m³, this means that more than 65 percent of water was channeled in Bangkalan District.

Gambar 6.1
Figures

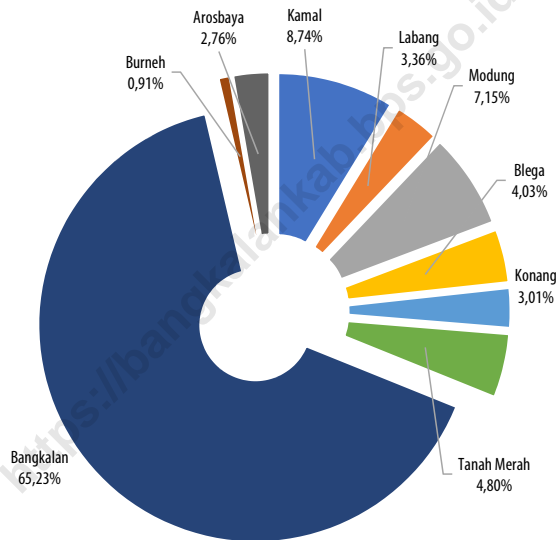
**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangkalan, 2016–2020**
*Number of Electricity Customers by Subdistrict in
Bangkalan Regency, 2016–2020*



Sumber/Source : PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Bangkalan/*Electric Utility Company, Bangkalan Regency*

Gambar 6.2
Figures

Persentase Air PDAM yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020
Percentage of Drinking Water Distributed by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020



Sumber/Source : PDAM Sumber Pocong, Bangkalan/Drinking Water Company, Bangkalan Regency

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kamal	15 242	25 689 599	23 666 564	6 307	2 016 728
Labang	9 049	15 253 513	14 052 311	3 745	1 197 457
Kwanyar	11 135	18 769 693	17 291 595	4 608	1 473 490
Modung	8 973	15 122 987	13 932 064	3 713	1 187 210
Blega	11 720	22 361 873	19 206 566	10 674	3 144 633
Konang	6 087	11 613 887	9 975 144	5 544	1 633 199
Galis	14 876	28 382 665	24 977 813	13 549	3 991 303
Tanah Merah	18 529	35 353 399	30 364 962	16 876	4 971 561
Tragah	5 125	10 154 589	8 299 593	3 498	1 851 498
Socah	13 416	26 584 514	21 728 171	9 157	4 847 186
Bangkalan	28 440	56 355 645	46 060 841	19 412	10 275 392
Burneh	14 214	28 165 585	23 020 419	9 702	5 135 464
Arosbaya	14 870	29 465 196	24 082 623	10 149	5 372 424
Geger	21 169	41 944 890	34 282 581	14 448	7 647 861
Kokop	10 897	21 594 105	17 649 388	7 438	3 937 279
Tanjung Bumi	14 878	29 479 881	24 094 625	10 154	5 375 102
Sepulu	10 735	21 271 038	17 385 337	7 327	3 878 374
Klampus	11 818	23 415 029	19 137 674	8 065	4 269 290
Kabupaten Bangkalan	241 173	460 978 088	389 208 271	164 366	72 205 451

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Bangkalan/Electric Utility Company, Bangkalan Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangkalan, 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bangkalan
Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kamal	11 228	11 783	12 647	13 670	14 286
Labang	6 666	6 996	7 509	8 117	8 482
Kwanyar	8 203	8 609	9 239	9 987	10 437
Modung	6 610	6 937	7 445	8 048	8 410
Blega	10 426	11 628	13 044	14 952	15 623
Konang	5 415	6 039	6 774	7 765	8 114
Galis	13 233	14 758	16 555	18 977	19 829
Tanah Merah	16 483	18 383	20 621	23 638	24 699
Tragah	3 692	3 916	4 202	4 468	4 683
Socah	9 666	10 251	11 000	11 696	12 260
Bangkalan	20 491	21 731	23 318	24 794	25 989
Burneh	10 241	10 861	11 654	12 392	12 989
Arosbaya	10 713	11 362	12 191	12 963	13 588
Geger	15 252	16 175	17 356	18 455	19 344
Kokop	7 851	8 327	8 934	9 500	9 958
Tanjung Bumi	10 720	11 368	12 198	12 971	13 596
Sepulu	7 735	8 203	8 802	9 359	9 810
Klampus	8 514	9 030	9 689	10 303	10 799
Kabupaten Bangkalan	183 139	196 357	213 178	232 055	242 896

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Bangkalan/Electric Utility Company, Bangkalan Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020**
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Bangkalan Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	2 829	498 383	2 472 135 600
Labang	910	191 829	851 778 700
Kwanyar	-	-	-
Modung	858	407 754	1 122 599 550
Blega	875	230 071	1 005 480 000
Konang	767	171 801	742 580 000
Galis	-	-	-
Tanah Merah	906	274 041	1 150 119 500
Tragah	-	-	-
Socah	-	-	-
Bangkalan	16 238	3 720 910	17 227 916 400
Burneh	335	51 914	241 197 100
Arosbaya	583	157 216	664 203 600
Geger	-	-	-
Kokop	-	-	-
Tanjung Bumi	-	-	-
Sepulu	-	-	-
Klampus	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	24 301	5 703 919	25 478 010 450

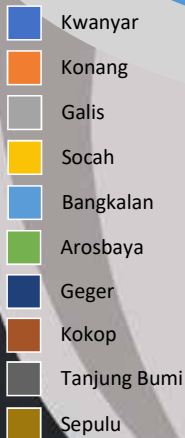
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Sumber Pocong, Bangkalan/Drinking Water Company, Bangkalan Regency

PARIWISATA TOURISM

Obyek Wisata

Obyek wisata Kabupaten Bangkalan terdapat di 10 wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Kwanyar, Konang, Galis, Socah, Bangkalan, Arosbaya, Geger, Kokop, Tanjung Bumi, dan Kecamatan Sepulu. Total wisatawan yang berkunjung sebanyak 961 ribu wisatawan sepanjang tahun 2020



Restoran/Rumah Makan

Pada ke sepuluh kecamatan tersebut terdapat total 72 restoran/Rumah Makan. Dengan jumlah terbanyak berada di Kecamatan Bangkalan yaitu 30 unit

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://bangkalankab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2020 jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Bangkalan sebanyak 129 unit. Jumlah Rumah Makan/Restoran terbanyak berada di Kecamatan Bangkalan dan Burneh. Sedangkan jumlah Rumah Makan/Restoran tersedikit berada di Kecamatan Tragah dan Kokop.

Obyek pariwisata di Kabupaten Bangkalan di tahun 2020 tercatat sebanyak 21 buah yang terdiri dari obyek wisata alam, hiburan, dan wisata religi. Jumlah wisatawan tahun 2020 mencapai lebih dari 961 ribu orang. Diantaranya hanya terdapat kurang dari 1 persen yang merupakan wisatawan mancanegara.

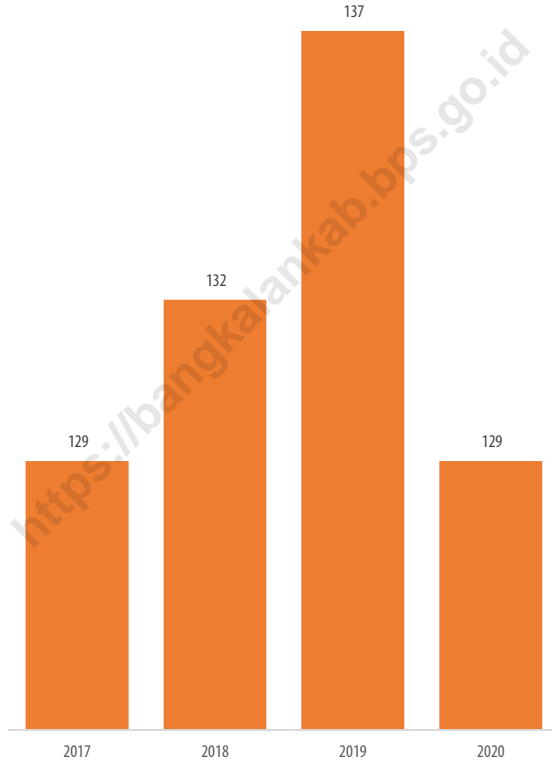
DESCRIPTION

In 2020, the number of restaurants in Bangkalan Regency is 129 units. The largest number of restaurants are in Bangkalan and Burneh Districts. Meanwhile, the fewest restaurants are in Tragah and Kokop Districts.

There were 21 tourism objects in Bangkalan Regency in 2020, consisting of natural, entertainment and religious tourism objects. The number of tourists in 2020 reached more than 961 thousand people. Among them, there are only less than 1 percent who are foreign tourists.

Gambar 7.1
Figures

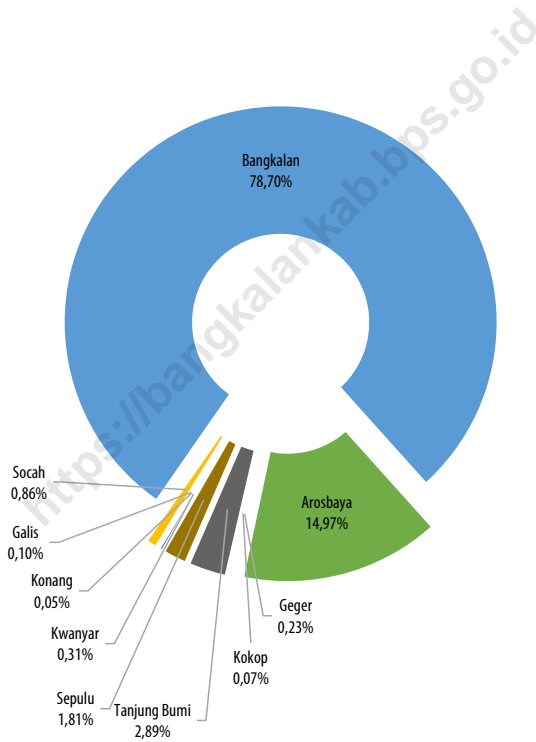
**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangkalan, 2017–2020**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Bangkalan
Regency, 2017–2020**



Sumber/Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan/Office for Culture and Tourism of Bangkalan Regency

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Wisatawan menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020
Number of Tourists by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan/Office for Culture and Tourism of Bangkalan Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangkalan, 2017–2020**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Bangkalan
Regency, 2017–2020**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	14	12	13	11
Labang	2	2	3	6
Kwanyar	6	6	7	5
Modung	1	1	2	3
Blega	8	8	7	6
Konang	2	2	2	3
Galis	4	6	5	4
Tanah Merah	10	11	12	9
Tragah	2	2	3	2
Socah	2	4	6	5
Bangkalan	22	23	25	30
Burneh	16	16	18	14
Arosbaya	8	8	9	7
Geger	6	5	4	4
Kokop	2	2	2	2
Tanjung Bumi	10	10	8	7
Sepulu	6	6	4	5
Klampis	8	8	7	6
Kabupaten Bangkalan	129	132	137	129

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan/Office for Culture and Tourism of Bangkalan Regency

Tabel
Table 7.2

Jumlah Obyek Wisata dan Wisatawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020
Number of Tourist Attraction and Tourists by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Obyek Wisata Tourist Attraction	Wisatawan Domestik Domestic Tourist	Wisatawan Mancanegara International Tourist
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	-	-	-
Labang	-	-	-
Kwanyar	2	2 990	-
Modung	-	-	-
Blega	-	-	-
Konang	1	469	-
Galis	1	996	-
Tanah Merah	-	-	-
Tragah	-	-	-
Socah	1	8 278	-
Bangkalan	7	756 443	24
Burneh	-	-	-
Arosbaya	2	143 889	12
Geger	1	2 197	-
Kokop	1	677	-
Tanjung Bumi	3	27 809	3
Sepulu	2	17 403	-
Klampus	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	21	961 151	39

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan/Office for Culture and Tourism of Bangkalan Regency

Tabel 7.3
Table

Jumlah Biro Wisata dan Agen Perjalanan Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020
Number of Travel Bureau and Tour Agency by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Biro Perjalanan Wisata Travel Bureau	Agen Perjalanan Wisata Tour Agency
(1)	(2)	(3)
Kamal	3	-
Labang	1	-
Kwanyar	-	-
Modung	-	-
Blega	-	-
Konang	1	-
Galis	-	-
Tanah Merah	-	-
Tragah	-	-
Socah	-	-
Bangkalan	5	-
Burneh	1	-
Arosbaya	-	-
Geger	-	-
Kokop	-	-
Tanjung Bumi	-	-
Sepulu	-	-
Klampus	-	-
Kabupaten Bangkalan	11	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan/Office for Culture and Tourism of Bangkalan Regency

Tabel
Table 7.4

Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019-2020
Number of Hotel Accommodation by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2019-2020

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotel		Kamar Rooms		Tempat Tidur Bed	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
Kamal	-	-	-	-	-	-
Labang	-	-	-	-	-	-
Kwanyar	-	-	-	-	-	-
Modung	-	-	-	-	-	-
Blega	-	-	-	-	-	-
Konang	-	-	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-	-	-
Tanah Merah	-	-	-	-	-	-
Tragah	-	-	-	-	-	-
Socah	-	-	-	-	-	-
Bangkalan	6	5	169	125	226	194
Burneh	-	-	-	-	-	-
Arosbaya	-	-	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-	-	-
Kokop	-	-	-	-	-	-
Tanjung Bumi	-	-	-	-	-	-
Sepulu	-	-	-	-	-	-
Klampis	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bangkalan	6	5	169	125	226	194

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan/Office for Culture and Tourism of Bangkalan Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

TAHUN 2018

146 km Panjang jalan dengan kondisi rusak berat

KONDISI JALAN

Tahun 2020 dari 721 Km Panjang jalan di Kabupaten Bangkalan, 303 Km berada dalam kondisi baik, 180 Km dalam kondisi sedang, 106 Km dalam kondisi rusak ringan, dan 131 Km berada dalam kondisi rusak berat

TAHUN 2019

135 km Panjang jalan dengan kondisi rusak berat

TAHUN 2020

131 km Panjang jalan dengan kondisi rusak berat

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 3. Jalan Nasional adalah jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
 4. Jalan Provinsi adalah jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten/kota,
1. *Motorized vehicle is any vehicle that is driven by technical equipment available in the vehicle, usually used to transport people or goods on the road other than vehicles that run on the tracks. Motorized vehicles recorded are all types of vehicles except TNI / Polri and Diplomatic Corps vehicles.*
 2. *Post Offices are places for providers of written and or electronic communication services, package services, logistics services, financial transaction services, and postal agency services for public use. The post house functions the same as a post office and a supporting post office, the difference is that post houses are usually located in remote areas.*
 3. *National Roads are arterial and collector roads in the primary road network system that connect between provincial capitals, national strategic roads, and toll roads.*
 4. *Provincial Roads are collector roads in the primary road network system that connect provincial capitals with regency / city capitals, or between regency / city capitals, and provincial strategic roads.*

dan jalan strategis provinsi.

- | | |
|--|--|
| <p>5. Jalan Kabupaten/Kota adalah jalan primer yang tidak termasuk dalam jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.</p> | <p>5. <i>Regency / City Roads are primary roads that are not included in national and provincial roads, which connect the regency capital with the sub-district capital, inter-district capital, regency capital with local activity centers, local activity centers, and public roads in the secondary road network system within the regency , and district strategic roads.</i></p> |
| <p>6. Kondisi Baik merupakan jalan dengan kondisi lapangan sangat rata dan teratur atau sangat baik umumnya rata.</p> | <p>6. <i>Good condition is a road with very flat and regular or very good field conditions, generally flat.</i></p> |
| <p>7. Kondisi sedang merupakan jalan dengan kondisi lapangan baik atau cukup tidak ada atau sedikit sekali lubang, permukaan jalan agak tidak rata.</p> | <p>7. <i>Medium condition is a road with good or sufficient field conditions or very few holes, the road surface is rather uneven.</i></p> |
| <p>8. Kondisi rusak ringan merupakan jalan dengan Kondisi lapangan agak rusak, kadang – kadang ada lubang, permukaan tidak rata atau rusak bergelombang, banyak lubang.</p> | <p>8. <i>Lightly damaged condition is a road with a rather damaged field condition, sometimes there are holes, uneven or bumpy surface, many holes.</i></p> |
| <p>9. Kondisi rusak berat merupakan jalan dengan kondisi lapangan rusak berat, banyak lubang dan seluruh daerah permukaan bahkan tidak bisa dilalui</p> | <p>9. <i>Severely damaged conditions are roads with heavily damaged field conditions, many holes and the entire surface area cannot even be traversed</i></p> |

ULASAN

Total panjang jalan di Kabupaten Bangkalan mencapai 721 km yang seluruhnya sudah beraspal. lebih 38 persen dari total panjang jalan tersebut berada dalam kondisi baik, 27 persen dalam kondisi sedang, 16 persen dalam kondisi rusak ringan, dan sisanya berada dalam kondisi rusak berat.

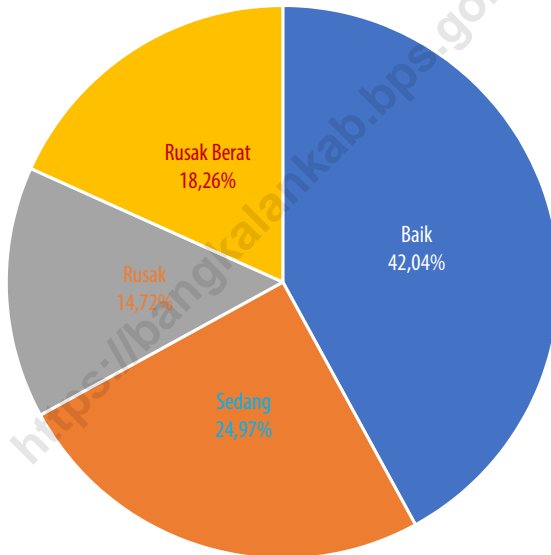
DESCRIPTION

The total length of roads in Bangkalan Regency reaches 721 km, all of which are paved. more than 38 percent of the total length of the road is in good condition, 27 percent in moderate condition, 16 percent in mildly damaged condition, and the rest is in heavily damaged condition.

<https://bangkalan.kab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

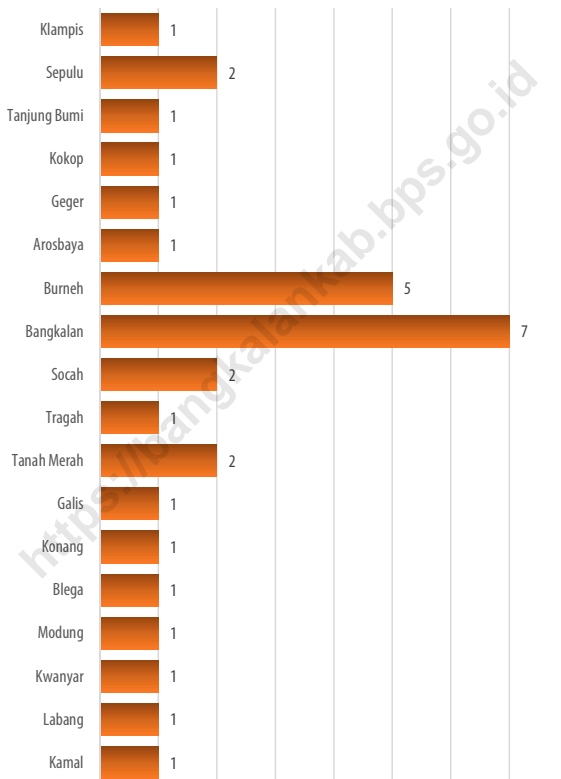
Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangkalan, 2020
Percentage Length of Roads by Condition of Road in Bangkalan Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas PUPR Kabupaten Bangkalan

Gambar 8.2
Figures

Jumlah Kantor Pos/Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020
Number of Post Offices/Subsidiaries by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020



Sumber/Source : PT POS Indonesia Cabang Bangkalan

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bangkalan (km), 2018–2020
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Bangkalan Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	111,15	111,15	111,15
Provinsi/Province	-	-	-
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	621,22	621,22	621,22
Jumlah/Total	721,37	721,37	721,37

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas PUPR Kabupaten Bangkalan

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bangkalan (km), 2018–2020
Length of Roads by Type of Road Surface in Bangkalan Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	721,37	721,37	721,37
Kerikil/Gravel	-	-	-
Tanah/Soil	-	-	-
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	721,37	721,37	721,37

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas PUPR Kabupaten Bangkalan

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangkalan (km), 2018–2020
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Bangkalan Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	320,263	276,95	303,26
Sedang/ <i>Moderate</i>	148,618	194,068	180,16
Rusak/ <i>Damage</i>	105,711	114,801	106,20
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	146,773	135,546	131,75
Jumlah/Total	721,365	721,365	721,365

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas PUPR Kabupaten Bangkalan

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos/Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017–2020
Number of Post Offices/Subsidiaries by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	1	1	1	1
Labang	1	1	1	1
Kwanyar	1	1	1	1
Modung	1	1	1	1
Blega	1	1	1	1
Konang	1	1	1	1
Galis	1	1	1	1
Tanah Merah	1	1	2	2
Tragah	1	1	1	1
Socah	1	1	2	2
Bangkalan	1	1	7	7
Burneh	1	1	5	5
Arosbaya	1	1	1	1
Geger	1	1	1	1
Kokop	1	1	1	1
Tanjungbumi	1	1	1	1
Sepulu	1	1	2	2
Klampus	1	1	1	1
Kabupaten Bangkalan	18	18	31	31

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT POS Indonesia Cabang Bangkalan

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

AKTIF

Jumlah koperasi aktif tahun 2020 sebanyak 167 unit. Jumlah tersebut turun dari tahun sebelumnya.

JENIS

Koperasi Konsumsi mendominasi jumlah koperasi aktif di Kabupaten Bangkalan dengan 114 unit

SEBARAN

Tahun 2019 semua kecamatan memiliki koperasi aktif, namun seiring berkurangnya jumlah koperasi aktif di tahun 2020, Kecamatan Galis menjadi satu-satunya kecamatan yang tidak memiliki koperasi

PERKEMBANGAN

Tahun 2017 merupakan periode dengan jumlah koperasi aktif paling banyak yaitu 785 unit, kemudian berkurang di tahun 2018 menjadi 689 unit, dan kembali berkurang di tahun 2019 menjadi 214 unit

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi, berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan (Pengertian koperasi menurut UU no 25 Tahun 1992)</p> | <p>1. <i>Cooperative is a business entity consisting of people or legal entities of cooperatives, based on the principle of cooperatives as a people's economic movement based on the principle of kinship (Definition of cooperatives according to Law no 25 of 1992)</i></p> |
| <p>2. Koperasi aktif adalah koperasi yang dalam 3 (tiga) tahun terakhir secara berturut-turut mengadakan RAT (Rapat Anggota Tahunan) dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota.</p> | <p>2. <i>Active cooperatives are cooperatives that in the last 3 (three) years consecutively hold RATs (Annual Member Meetings) and conduct business activities to serve members.</i></p> |
| <p>3. Koperasi Produksi adalah Jumlah koperasi yang bergerak didalam kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun anggota-anggota koperasi.</p> | <p>3. <i>Production Cooperative is the number of cooperatives engaged in the economic activity of making and selling goods whether carried out by cooperatives as organizations or members of cooperatives.</i></p> |
| <p>4. Koperasi Konsumsi adalah Jumlah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari setiap orang yang mempunyai kepentingan yang langsung dalam lapangan konsumsi.</p> | <p>4. <i>Consumption Cooperative is the number of cooperatives whose members consist of everyone who has a direct interest in the consumption field.</i></p> |
| <p>5. Koperasi Simpan Pinjam adalah Koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha.</p> | <p>5. <i>Savings and Credit Cooperative is a Cooperative that runs a savings and loan business as the only business.</i></p> |

6. Koperasi Serba Usaha adalah Jumlah koperasi yang jenis usahanya memiliki kegiatan lebih dari suatu macam, misalnya koperasi yang melakukan kegiatan produksi dan konsumen.
6. *Multipurpose Cooperative is the number of cooperatives whose types of business have more than one kind of activity, for example cooperatives that carry out production and consumer activities.*

<https://bangkalankab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah koperasi yang tercatat di Kabupaten Bangkalan tahun 2020 sebanyak jumlah 167 unit koperasi yang tersebar di seluruh kecamatan. Jumlah terbanyak berada di Kecamatan Bangkalan, Kamal, dan Burneh yaitu 82, 18, dan 12 unit.

Menurut jenisnya, koperasi terbanyak merupakan jenis koperasi konsumsi dengan jumlah 114 unit.

DESCRIPTION

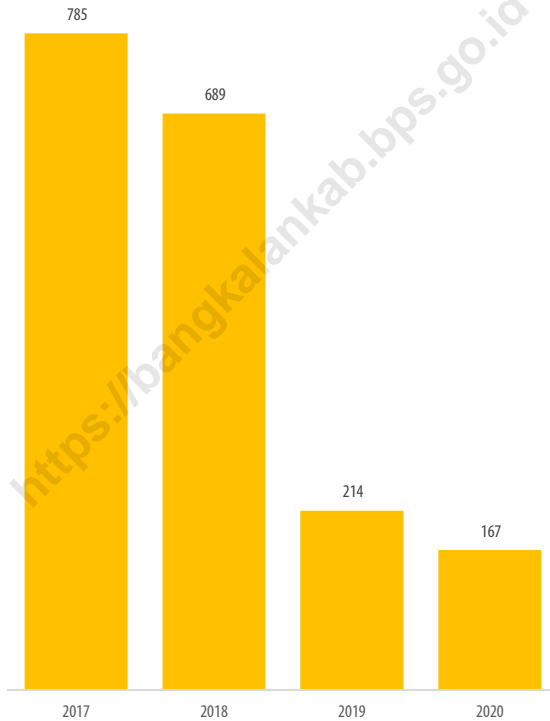
The number of cooperatives registered in Bangkalan Regency in 2020 reached the number of 167 cooperative units spread across all districts. The highest number is in Bangkalan Subdistrict, Kamal, and Burneh Subdistrict with each 82, 18, and 103 units.

By type, most cooperatives are consumption cooperatives with a total of 114 units.

<https://bangkalankab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

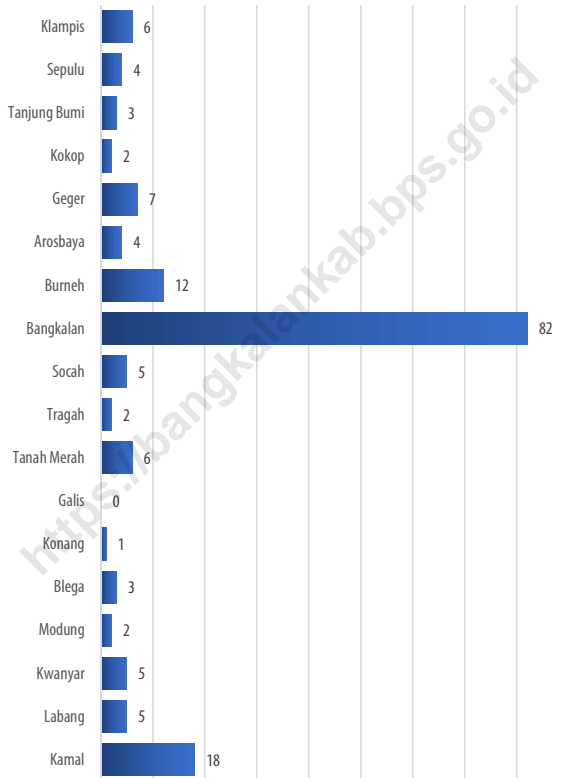
Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017–2020
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017–2020



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bangkalan

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020
Number of Cooperative by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bangkalan

Tabel
Table 9.1

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2017–2020
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	44	44	19	18
Labang	25	25	4	5
Kwanyar	33	33	9	5
Modung	47	34	4	2
Blega	44	32	4	3
Konang	22	20	3	1
Galis	34	31	2	-
Tanah Merah	42	39	8	6
Tragah	30	30	4	2
Socah	29	22	5	5
Bangkalan	188	169	103	82
Burneh	41	43	18	12
Arosbaya	39	30	5	4
Geger	28	5	8	7
Kokop	31	26	3	2
Tanjung Bumi	39	37	8	3
Sepulu	33	36	4	4
Klampis	36	33	3	6
Kabupaten Bangkalan	785	689	214	167

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bangkalan

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative				Jumlah Total
	Koperasi Produksi	Koperasi Konsumsi	Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi Serba Usaha	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kamal	1	16	1	-	18
Labang	-	4	1	-	5
Kwanyar	3	2	-	-	5
Modung	-	1	-	1	2
Blega	-	3	-	-	3
Konang	-	1	-	-	1
Galis	-	-	-	-	-
Tanah Merah	1	3	2	-	6
Tragah	-	2	-	-	2
Socah	2	3	-	-	5
Bangkalan	6	62	8	6	82
Bumeh	3	5	1	3	12
Arosbaya	2	2	-	-	4
Geger	-	5	2	-	7
Kokop	1	1	-	-	2
Tanjung Bumi	2	1	-	-	3
Sepulu	-	1	3	-	4
Klampis	-	2	4	-	6
Kabupaten Bangkalan	21	114	22	10	167

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bangkalan

10

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

Aneka Komoditas dan Jasa

Rata-rata
pengeluaran
per kapita
sebulan
untuk aneka
komoditas
dan jasa
adalah
76.223
rupiah

Komoditas Tahan Lama

Rata-rata pengeluaran
per kapita sebulan
untuk kelompok
komoditas tahan lama
adalah 12.766 rupiah

Perumahan

Rata-rata
pengeluaran
per kapita
sebulan untuk
kelompok
komoditas
perumahan
dan fasilitas
rumah tangga
adalah 176.540
rupiah

Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala

Rata-rata
pengeluaran
per kapita
sebulan
untuk
komoditas
pakaian,
alas kaki,
dan tutup
kepala
adalah
18.880
rupiah



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Persentase rata-rata pengeluaran perkapita untuk bukan makanan yaitu rata-rata pengeluaran perkapita bukan makanan dibagi rata-rata total pengeluaran perkapita dikali seratus persen.
3. Persentase pengeluaran rumah tangga untuk keperluan makanan merupakan persentase pengeluaran penduduk untuk mengkonsumsi makanan terhadap total pengeluaran konsumsi selama sebulan.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *The average percentage of per capita expenditure for non-food is the average per capita expenditure of non-food divided by the average total expenditure per capita multiplied by one hundred percent.*
3. *The percentage of household expenditure for food needs is the percentage of population expenditure to consume food to the total consumption expenditure for a month.*

ULASAN

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dapat diperoleh pengeluaran rata-rata perkapita sebulan suatu wilayah baik pengeluaran untuk makanan maupun non makanan.

Pengeluaran rata-rata perkapita per bulan di Bangkalan tahun 2020 pada kelompok makanan sebanyak 60,71 persen dan kelompok bukan makanan sebanyak 39,29 persen.

Nilai Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut kelompok makanan di Bangkalan tahun 2020 terbanyak pada kelompok Makanan dan Minuman Jadi, Kelompok Rokok, dan kelompok Padi-padian, masing masing sebesar 134.597 rupiah, 81.413 rupiah, dan 71.024 rupiah.

DESCRIPTION

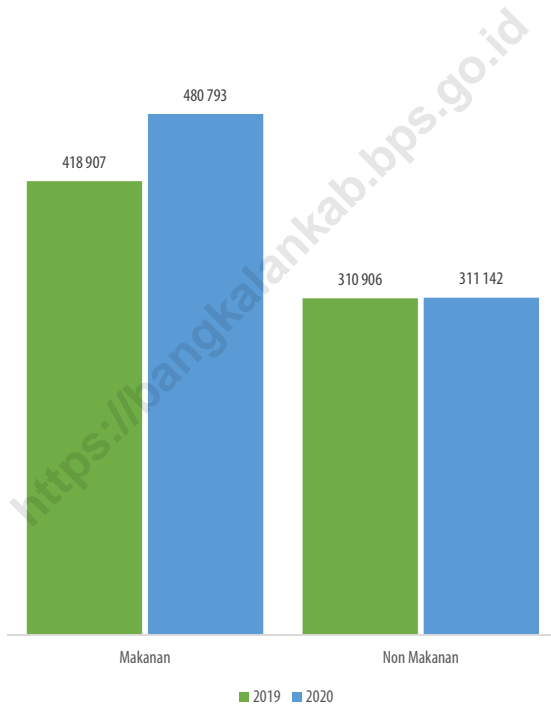
Based on National Social Economic Survey, we can get average monthly percapita expenditure for a region, which consist of two groups of commodity, food and non food commodity.

Average expenditure per capita per month in Bangkalan in 2020 was 60.71 percents for food and 39.29 percents for non food.

The Most Value of average expenditure per capita per month by food groups was on Prepared food and beverages, Cigarettes, and Cereals respectively 134,597 rupiahs, 81,413 rupiahs, and 71,024 ruphias.

Gambar 10.1
Figures

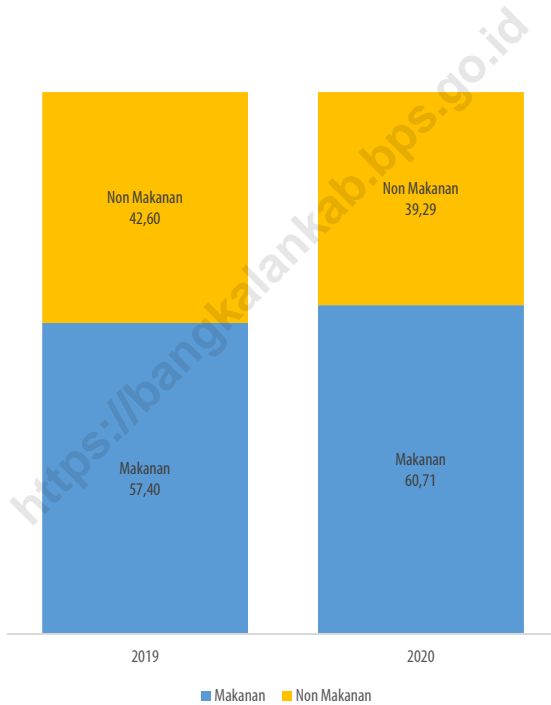
Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangkalan, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bangkalan Regency, 2019 and 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangkalan, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangkalan Regency, 2019 and 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangkalan,
2019 dan 2020**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Bangkalan Regency, 2019 and 2020*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	64 197,42	71 024,49
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 488,68	3 404,19
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	40 903,53	45 681,49
Daging/ <i>Meat</i>	22 410,93	21 035,44
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	19 965,19	20 157,44
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	27 226,63	33 187,85
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10 551,97	11 212,60
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	12 184,30	12 862,94
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	11 775,51	12 256,50
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	13 379,77	14 037,56
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 361,09	10 111,83
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 220,51	9 809,62
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	107 375,51	134 597,54
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	67 866,06	81 413,65
Jumlah makanan/Total food	418 907,11	480 793,15
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	178 269,11	176 540,69
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	80 418,82	76 223,59
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	17 995,21	18 880,95
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	11 728,84	12 766,02
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	10 432,19	17 056,87
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	12 061,55	9 673,97
Jumlah bukan makanan/Total non-food	310 905,72	311 142,08
Jumlah/Total	729 812,83	791 935,23

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangkalan, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangkalan Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	8,80	8,97
Umbi-umbian/Tubers	0,48	0,43
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	5,60	5,77
Daging/Meat	3,07	2,66
Telur dan susu/Eggs and milk	2,74	2,55
Sayur-sayuran/Vegetables	3,73	4,19
Kacang-kacangan/Legumes	1,45	1,42
Buah-buahan/Fruits	1,67	1,62
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,61	1,55
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,83	1,77
Bumbu-bumbuan/Spices	1,28	1,28
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1,13	1,24
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	14,71	17,00
Rokok/Cigarettes	9,30	10,28
Jumlah makanan/Total food	57,40	60,71
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	24,43	22,29
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	11,02	9,62
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	2,47	2,38
Komoditas tahan lama/Durable goods	1,61	1,61
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	1,43	2,15
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1,65	1,22
Jumlah bukan makanan/Total non-food	42,60	39,29
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kuintil Penduduk di Kabupaten Bangkalan (Rupiah), 2019 dan 2020
Average Monthly Expenditure Per Capita by Population Quintile in Bangkalan Regency (Rupiah), 2019 and 2020

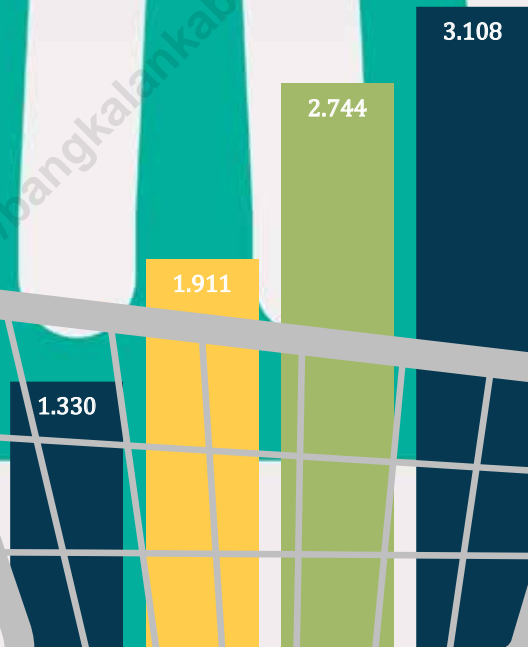
Kuintil Pengeluaran Perkapita Sebulan <i>Monthly Expenditure Quantil Percapita</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Penduduk Kuintil/Pop. Quintil 1	308 563	308 773
Penduduk Kuintil/Pop. Quintil 2	459 609	469 035
Penduduk Kuintil/Pop. Quintil 3	601 065	664 857
Penduduk Kuintil/Pop. Quintil 4	803 798	949 058
Penduduk Kuintil/Pop. Quintil 5	1 478 178	1 563 001
Rata-rata/Average	729 813	791 935

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**PERDAGANGAN
TRADE**

■ 2017 ■ 2018 ■ 2019 ■ 2020

**Sarana
Perdagangan**

Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Bangkalan bertambah tiap tahunnya. Tahun 2017 sejumlah 1.330 unit, 1.911 di tahun 2018, 2.744 di tahun 2019, dan menjadi 3.108 unit di tahun 2020. Sarana perdagangan terdiri dari pasar, kios, dan warung.

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Bangkalan

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Pasar Tradisional merupakan Pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar; (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007)</p> | <p>1. <i>Traditional Market is a Market that is built and managed by the Government, Regional Government, Private, State-Owned Enterprises and Regional-Owned Enterprises including cooperation with the private sector with businesses in the form of shops, kiosks, booths and tents owned / managed by small, medium, community self-help or cooperatives with small scale businesses, small capital and with the process of buying and selling merchandise through bargaining; (Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 112 Year 2007)</i></p> |
| <p>2. Unit pasar adalah Tempat yang disediakan oleh perorangan atau Badan Hukum yang telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah sebagai tempat berjualan umum untuk memperdagangkan barang dan/atau jasa.</p> | <p>2. <i>Market unit is a place provided by an individual or legal entity that has obtained approval from the Government as a public selling place to trade goods and / or services.</i></p> |
| <p>3. Jenis bangunan permanen merupakan unit dengan konstruksi bangunan berdinding tembok</p> | <p>3. <i>This type of permanent building is a unit with walled building construction</i></p> |
| <p>4. Jenis bangunan semi permanen merupakan unit dengan konstruksi bangunan berdinding tembok dan sebagian papan atau keseluruhan dinding dari papan</p> | <p>4. <i>This type of semi-permanent building is a unit with a walled building construction and a partial board or entire wall of the board</i></p> |

- | | |
|---|--|
| <p>5. Jenis tanpa bangunan/tenda merupakan unit tanpa konstruksi bangunan permanen maupun semi permanen</p> | <p>5. <i>Types without buildings / tents are units without construction of permanent or semi-permanent buildings</i></p> |
| <p>6. Pasar Modern adalah Pasar dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk Minimarket, Supermarket, Department Store, Hypermarket ataupun grosir yang berbentuk Perkulakan; (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007)</p> | <p>6. <i>Modern Market is a Market with a self-service system, selling various types of goods in retail in the form of Minimarkets, Supermarkets, Department Stores, Hypermarkets or wholesalers in the form of Collections; (Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 112 Year 2007)</i></p> |
| <p>7. Pasar Swalayan/Supermarket/ Toserba merupakan Pasar dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan luas lantai penjualan 400 m² (empat ratus meter per segi) sampai dengan 5.000 m² (lima ribu meter per segi)</p> | <p>7. <i>Supermarkets is a market with a self-service system, selling various types of goods in retail with a sales floor area of 400 m² (four hundred square meters) up to 5,000 m² (five thousand square meters)</i></p> |
| <p>8. Minimarket merupakan Pasar dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan luas lantai penjualan kurang dari 400 m² (empat ratus meter persegi)</p> | <p>8. <i>Minimarket is a market with a self-service system, selling various types of goods in retail with a sales floor area of less than 400 m² (four hundred square meters)</i></p> |
| <p>9. Pasar Perkulakan/Grosir adalah Pasar dengan sistem pelayanan mandiri, Perkulakan menjual secara grosir berbagai jenis barang-barang konsumsi dengan luas lantai penjualan diatas 5.000 m² (lima ribu meter per segi)</p> | <p>9. <i>Wholesaler/Market is a market with a self service system, Wholesaler sells various types of consumer goods with sales floor area above 5,000 m² (five thousand square meters)</i></p> |

ULASAN

Jumlah pasar tradisional di Kabupaten Bangkalan sebanyak 29 buah yang tersebar di seluruh Kecamatan kecuali Kecamatan Konang. Kecamatan yang mempunyai pasar terbanyak adalah Kecamatan Socah dan Bangkalan yaitu 3 buah. Sedangkan jumlah pedagang yang berjualan di pasar di Kabupaten Bangkalan sebanyak 2.889 buah, dengan jumlah pedagang terbanyak di Kecamatan Kwanyar dan Bangkalan yaitu 476 dan 330.

Jumlah sarana perdagangan modern di Kabupaten Bangkalan didominasi oleh jenis Swalayan/supermarket/toserba. Jumlah swalayan/supermarket/toserba terbanyak berada di Kecamatan Bangkalan dan Kamal yaitu 29 dan 13. sedangkan di Kecamatan Konang, Geger, dan Kokop belum terdapat sarana perdagangan modern.

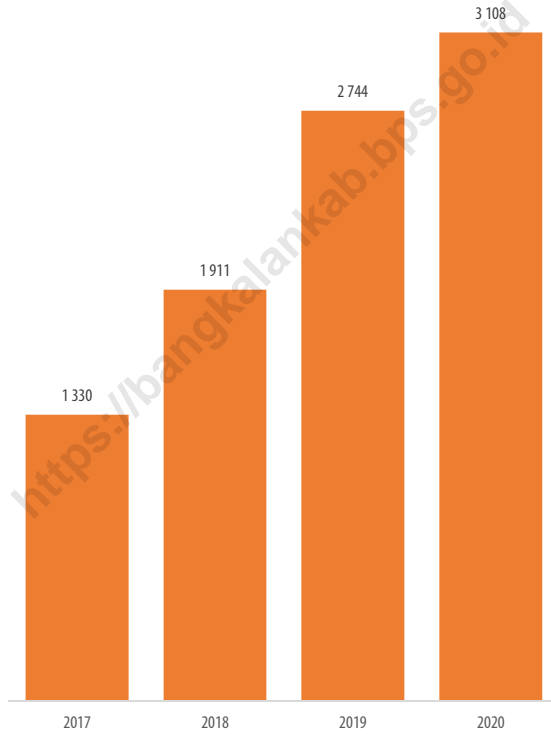
DESCRIPTION

There are 29 traditional markets in Bangkalan Regency, which are spread across all districts except Konang District. The districts that have the most markets are Socah and Bangkalan, namely 3. Meanwhile, the number of traders selling in the market in Bangkalan Regency was 2,889, with the highest number of traders in Kwanyar and Bangkalan Districts, namely 476 and 330.

The number of modern trading facilities in Bangkalan Regency is dominated by supermarkets/convenience stores. The largest number of supermarkets/convenience stores are in Bangkalan and Kamal Districts, namely 29 and 13. While in Konang, Geger, and Kokop Districts, there are no modern trading facilities.

Gambar 11.1
Figures

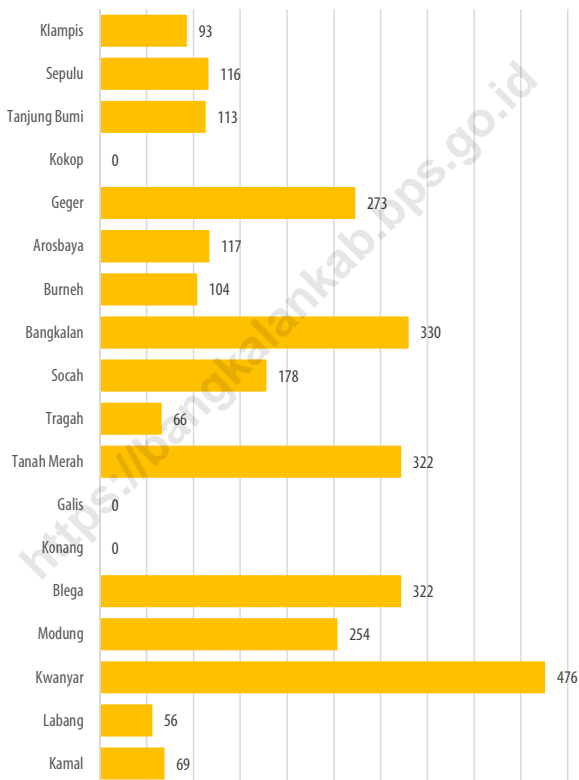
**Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Bangkalan,
2017–2020**
**Number of Trading Facilities in Bangkalan Regency, 2017–
2020**



Sumber/Source : Dinas Perdagangan Kabupaten Bangkalan

Gambar 11.2
Figures

Jumlah Pedagang Pasar Tradisional Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020
Number of Merchant in Traditional Trading Facilities by Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Perdagangan Kabupaten Bangkalan

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Bangkalan, 2017–2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bangkalan
Regency, 2017–2020**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	29	29
Toko/Store	-	-	-	-
Kios	985	1 406	2 008	2 070
Warung	354	505	707	1 009
Jumlah/Total	1 330	1 911	2 744	3 108

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Bangkalan

Tabel 11.2 Jumlah Sarana Perdagangan Tradisional Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020
Number of Traditional Trading Facilities by Type and Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Bangunan Permanen	Bangunan Semi Permanen	Tanpa Bangunan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	137	141	-	278
Labang	70	46	-	116
Kwanyar	157	258	-	415
Modung	100	54	-	154
Blega	119	55	-	174
Konang	-	-	-	-
Galis	-	-	-	-
Tanah Merah	273	164	-	437
Tragah	40	19	-	59
Socah	67	46	-	113
Bangkalan	658	89	-	747
Burneh	51	13	-	64
Arosbaya	159	-	-	159
Geger	15	18	-	33
Kokop	22	41	-	63
Tanjung Bumi	114	35	-	149
Sepulu	51	16	-	67
Klampis	37	14	-	51
Kabupaten Bangkalan	2 070	1 009	-	3 079

Catatan/Note: Jumlah unit dengan jenis masing-masing

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Bangkalan

Tabel
Table 11.3

Jumlah Sarana Perdagangan Modern Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020
Number of Modern Trading Facilities by Type and Subdistrict in Bangkalan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Swalayan/ Supermarket/ Toserba	Minimarket	Pasar Perkulakan/ Grosir	Jumlah
(1)				(5)
Kamal	13	-		13
Labang	3	-	-	3
Kwanyar	1	-	-	1
Modung	2	-	-	2
Blega	4	-	-	4
Konang	-	-	-	-
Galis	1	-	-	1
Tanah Merah	7	-	-	7
Tragah	1	-	-	1
Socah	1	-	-	1
Bangkalan	29	-	-	29
Bumeh	8	-	-	8
Arosbaya	4	-	-	4
Geger	-	-	-	-
Kokop		-	-	-
Tanjung Bumi	4	-	-	4
Sepulu	2	-	-	2
Klampis	3	-	-	3
Kabupaten Bangkalan	83	-	-	83

Catatan/Note: Jumlah unit dengan jenis masing-masing

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Bangkalan

Tabel
Table 11.4

**Jumlah Pasar Tradisional dan Pedagang Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2019-2020**
*Number of Traditional Market and Trader by Subdistrict in
Bangkalan Regency, 2019-2020*

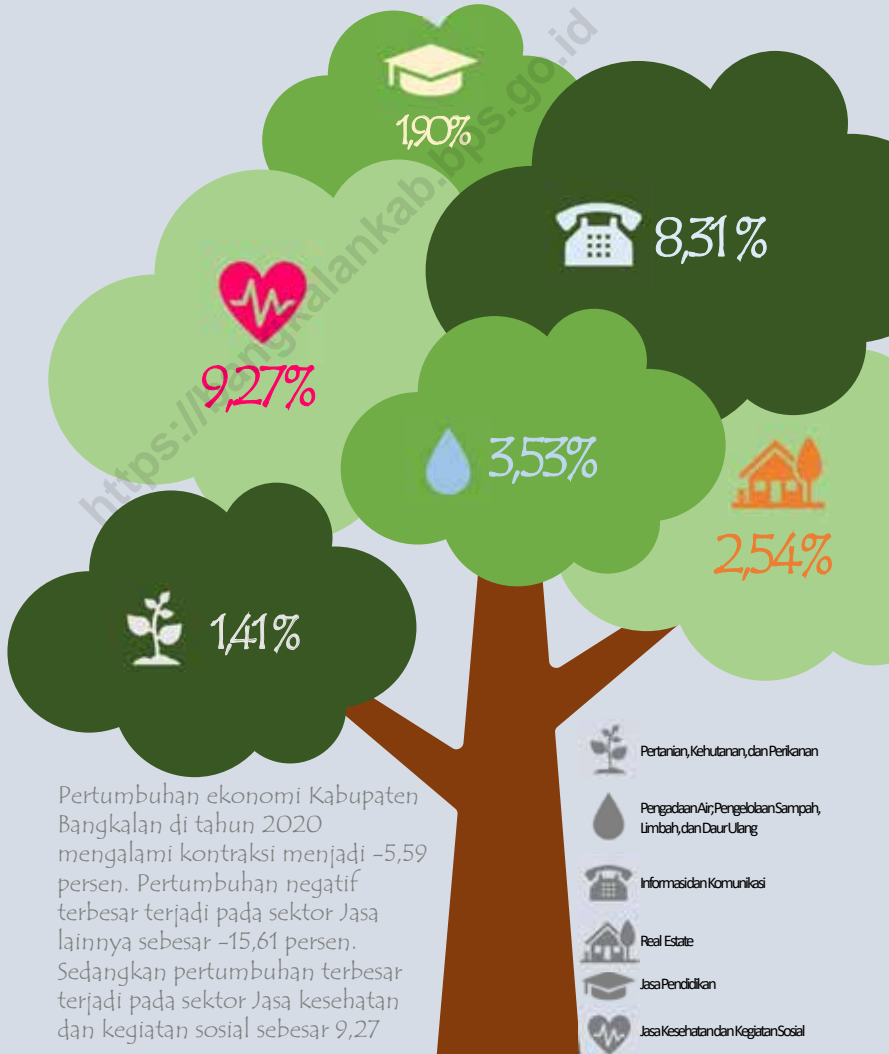
Kecamatan Subdistrict	2019		2020	
	Pasar	Pedagang	Pasar	Pedagang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kamal	1	64	1	69
Labang	2	51	2	56
Kwanyar	2	441	2	476
Modung	2	236	2	254
Blega	2	299	2	322
Konang	-	-	-	-
Galis	1	-	1	-
Tanah Merah	2	307	2	322
Tragah	1	62	1	66
Socah	3	167	3	178
Bangkalan	3	330	3	330
Burneh	2	97	2	104
Arosbaya	1	109	1	117
Geger	2	253	2	273
Kokop	2	-	2	-
Tanjung Bumi	1	105	1	113
Sepulu	1	108	1	116
Klampis	1	87	1	93
Kabupaten Bangkalan	29	2 716	29	2 889

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Bangkalan

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS



Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bangkalan di tahun 2020 mengalami kontraksi menjadi -5,59 persen. Pertumbuhan negatif terbesar terjadi pada sektor Jasa lainnya sebesar -15,61 persen. Sedangkan pertumbuhan terbesar terjadi pada sektor Jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 9,27 persen

Sumber : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities..

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu omponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health Bioservices in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkatan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Angka PDRB Bangkalan atas dasar harga berlaku (ADHB) selama kurun waktu lima tahun terakhir adalah masing-masing 20.134,40 miliar rupiah (2016), 21.654,59 miliar rupiah (2017), 23.846,66 miliar rupiah (2018), dan 24.664,21 miliar rupiah (2019), dan 23.290,01 miliar rupiah (2020).

Sementara angka PDRB Bangkalan atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, selama kurun lima tahun terakhir adalah masing-masing 17.018,67 miliar rupiah (2016), 17.618,60 miliar rupiah (2017), 18.361,44 miliar rupiah (2018), 18.550,80 miliar rupiah (2019), dan 17.514,62 miliar rupiah (2020).

Distribusi persentase PDRB ADHB menurut lapangan usaha tahun 2020, terbesar pada kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan 25,66 persen, Pertambangan dan Penggalian 17,39 persen, diikuti Perdagangan Besar Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 16,27 persen.

Pertumbuhan ekonomi Bangkalan tahun 2020 terutama didukung oleh pertumbuhan pada kategori Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 9,27 persen, Informasi dan Komunikasi sebesar 8,31 persen, serta Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 3,53 persen.

The GRDP figure of Bangkalan at the current price (ADHB) for the last five years is 20,134.40 billion rupiah (2016), 21,654.59 billion rupiah (2017), 23,846.66 billion rupiah (2018), and 24,664 respectively. 21 billion rupiah (2019), and 23,290.01 billion rupiah (2020).

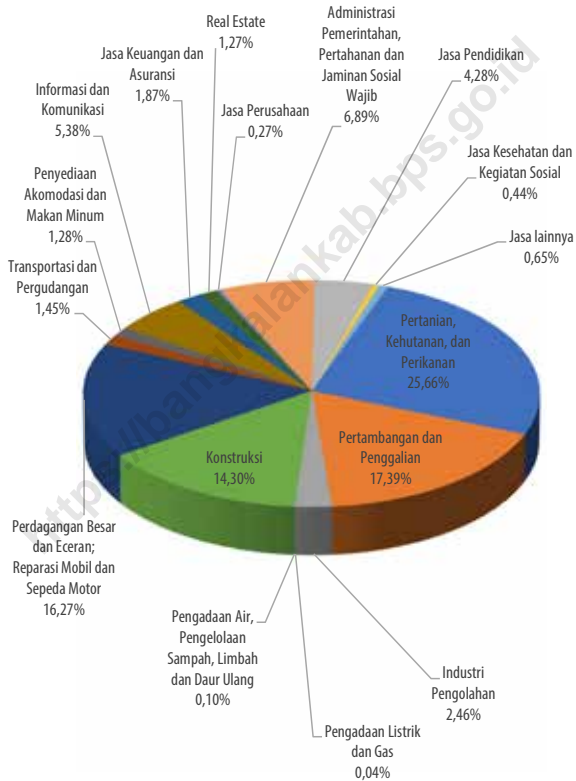
Meanwhile, the GRDP figure of Bangkalan based on constant prices (ADHK) in 2010, during the last five years was 17,018.67 billion rupiah (2016), 17,618.60 billion rupiah (2017), 18,361.44 billion rupiah (2018), respectively. 18,550.80 billion rupiah (2019), and 17,514.62 billion rupiah (2020).

The percentage distribution of ADHB GRDP by business field in 2020, the largest in the category of Agriculture, Forestry and Fisheries 25.66 percent, Mining and Quarrying 17.39 percent, followed by Wholesale Retail Trade, Car Repair and Motorcycles 16.27 percent.

Bangkalan's economic growth in 2020 is mainly supported by growth in the Health Services and Social Activities category of 9.27 percent, Information and Communication of 8.31 percent, and Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling of 3.53 percent.

Gambar 12.1
Figures

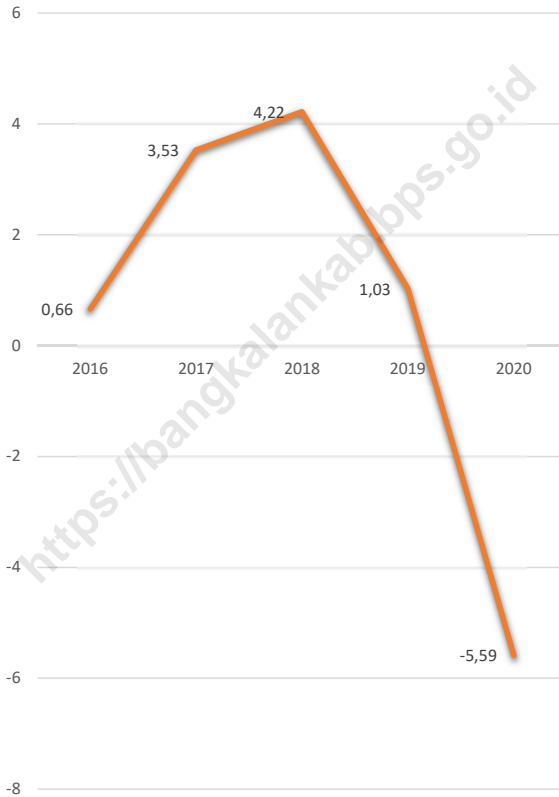
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan, 2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangkalan Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (persen), 2016-2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangkalan Regency (percent), 2016-2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten
Bangkalan (miliar rupiah), 2016–2020**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2016–
2020*

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 *	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5 262,53	5 456,98	5 728,22	5 815,87	5 975,62
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4 313,20	4 708,15	5 525,40	5 162,43	4 049,26
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	509,19	552,98	601,53	631,86	573,62
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,42	8,81	9,61	10,30	10,20
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	17,89	19,08	20,01	21,43	22,24
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 774,55	3 019,55	3 268,29	3 561,58	3 331,30
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 060,04	3 351,05	3 713,16	4 031,62	3 789,95
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	279,51	309,09	339,33	369,01	337,08
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	231,02	258,53	287,47	318,66	298,75
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	893,34	977,42	1 057,86	1 148,41	1 252,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 *	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	353,94	383,93	414,24	437,31	436,05
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	222,18	239,11	264,82	287,12	296,51
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	49,84	54,12	59,90	65,66	62,52
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 175,78	1 262,44	1 410,46	1 565,84	1 604,55
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	770,35	823,41	895,36	968,60	997,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	72,58	79,02	85,57	92,57	101,88
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	141,04	150,94	165,43	175,94	150,49
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		20 134,40	21 654,59	23 846,66	24 664,21	23 290,01

Catatan/*Note*: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 669,16	3 693,87	3 726,64	3 694,66	3 746,91
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5 438,74	5 501,71	5 626,28	5 239,33	4 554,70
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	375,16	398,89	423,93	439,34	396,75
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,34	7,58	7,93	8,36	8,36
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	12,47	12,91	13,31	14,07	14,57
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 840,63	1 961,19	2 106,32	2 279,88	2 122,80
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 381,57	2 547,41	2 720,68	2 905,45	2 674,91
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	216,14	229,87	246,74	263,58	239,16
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	172,72	188,15	204,21	220,09	203,29
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	847,17	916,98	991,38	1 073,78	1 163,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	273,07	287,73	304,78	318,39	316,86
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	181,94	191,89	205,07	217,97	223,51
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	37,04	38,87	41,41	44,02	41,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	802,30	841,29	888,74	923,86	902,05
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	585,54	612,83	654,75	696,55	709,75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	59,63	63,61	68,38	73,68	80,51
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	118,03	123,84	130,89	137,79	116,29
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		17 018,65	17 618,60	18 361,44	18 550,80	17 514,62

Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangkalan Regency, 2016–2020

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	26,14	25,20	24,02	23,58	25,66
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	21,42	21,74	23,17	20,93	17,39
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,53	2,55	2,52	2,56	2,46
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,09	0,09	0,08	0,09	0,10
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	13,78	13,94	13,71	14,44	14,30
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15,20	15,48	15,57	16,35	16,27
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,39	1,43	1,42	1,50	1,45
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,15	1,19	1,21	1,29	1,28
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,44	4,51	4,44	4,66	5,38
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,76	1,77	1,74	1,77	1,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,10	1,10	1,11	1,16	1,27
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,25	0,25	0,25	0,27	0,27
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,84	5,83	5,91	6,35	6,89
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,83	3,80	3,75	3,93	4,28
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,36	0,36	0,36	0,38	0,44
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,70	0,70	0,69	0,71	0,65
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangkalan (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangkalan Regency (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,60	0,67	0,89	-0,86	1,41
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-8,00	1,16	2,26	-6,88	-13,07
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,67	6,32	6,28	3,64	-9,69
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,52	3,32	4,60	5,46	-0,04
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,49	3,50	3,10	5,72	3,53
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,29	6,55	7,40	8,24	-6,89
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,80	6,96	6,80	6,79	-7,93
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,96	6,35	7,34	6,83	-9,27
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,54	8,93	8,54	7,78	-7,63
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,19	8,24	8,11	8,31	8,31
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,04	5,37	5,93	4,47	-0,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,21	5,47	6,87	6,29	2,54
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,53	4,96	6,53	6,30	-6,46
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,45	4,86	5,64	3,95	-2,36
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,48	4,66	6,84	6,38	1,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,03	6,67	7,50	7,75	9,27
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,70	4,92	5,70	5,27	-15,61
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		0,66	3,53	4,22	1,03	-5,59

Catatan/*Note*: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	12 906,65	13 890,59	14 709,74	15 807,00	16 702,31
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	200,53	207,10	228,88	251,51	263,54
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 711,69	1 628,36	1 812,41	2 015,69	2 165,84
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5 555,26	5 999,72	6 736,83	7 586,20	8 035,99
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	429,19	404,10	417,15	453,38	431,11
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	- 1 604,39	- 1 995,47	- 2 250,42	- 2 267,12	- 2 934,60
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	19 198,94	20 134,40	21 654,59	23 846,66	24 664,21

Catatan/Note: * Angka sementara/*Preliminary figures*

** Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangkalan (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bangkalan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	10 879,76	11 361,40	11 805,37	12 201,74	12 557,10
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	143,71	143,43	149,01	153,70	157,51
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 245,40	1 147,54	1 190,57	1 230,70	1 268,69
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 346,32	4 608,01	4 900,40	5 200,59	5 349,71
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	292,14	260,25	267,17	272,22	266,14
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	- 0,48	- 501,98	- 693,92	- 697,50	- 1 048,36
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	16 906,84	17 018,65	17 618,60	18 361,44	18 550,80

Catatan/Note: * Angka sementara/Preliminary figures

** Angka sangat sementara/Very preliminary figures


Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Kabupaten Bangkalan Tahun 2020

IPM 64,11



Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Timur mencapai 71,71 di tahun 2020. Dari 38 kabupaten/kota di Jawa Timur, Kota Surabaya menjadi wilayah dengan capaian IPM tertinggi yaitu 82,23. Kabupaten Bangkalan berada pada posisi terendah ke dua dengan IPM 64,11.

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik.
2. Produk Domesrik Regional Bruto menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu.
3. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic need approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
4. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
5. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran

TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics.*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) illustrates the ability a territory to create the output (value added) at certain time.*
3. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consist of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
4. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
5. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement*

kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

6. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN

Di wilayah Jawa Timur, Jumlah penduduk Kabupaten Bangkalan tahun 2020 hasil proyeksi penduduk berada di urutan ke sembilan belas dengan jumlah penduduk 1.060,38 ribu jiwa. Artinya sebesar 2,49 persen populasi penduduk di Jawa Timur berada di Kabupaten Bangkalan.

Perekonomian Kabupaten Bangkalan tumbuh sebesar -5,59 persen di tahun 2020. Angka tersebut menempati urutan ke empat terendah di Jawa Timur.

Banyaknya penduduk miskin di Kabupaten Bangkalan adalah peringkat 6 terbanyak di Jawa Timur dengan jumlah lebih dari 204 ribu jiwa.

IPM Kabupaten Bangkalan mengalami peningkatan dari 63,79 di tahun 2019 menjadi 64,11 di tahun 2020 namun peningkatan tersebut belum dapat menaikkan peringkat IPM Kabupaten Bangkalan yang masih berada pada urutan terendah ke dua di Jawa Timur.

DESCRIPTION

In the East Java region, the population projection of Bangkalan Regency in 2020 is in the nineteenth order with a population of 1,060.38 thousand inhabitants. This means that 2.49 percent of the population in East Java are in Bangkalan Regency.

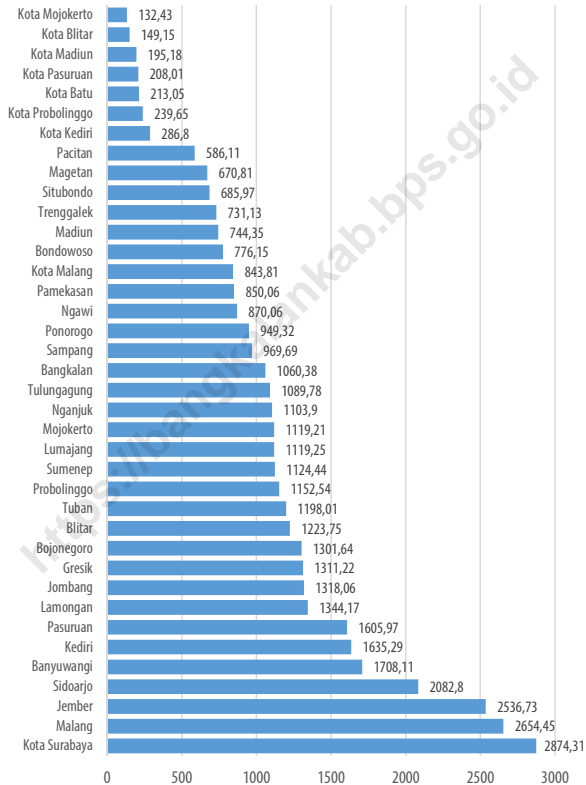
The economy of Bangkalan Regency will grow by -5.59 percent in 2020. This figure is the fourth lowest in East Java.

The number of poor people in Bangkalan Regency is the 6th highest in East Java with more than 204 thousand people.

The HDI of Bangkalan Regency has increased from 63.79 in 2019 to 64.11 in 2020 but this increase has not been able to raise the HDI ranking of Bangkalan Regency which is still at the second lowest rank in East Java.

Gambar 13.1
Figures

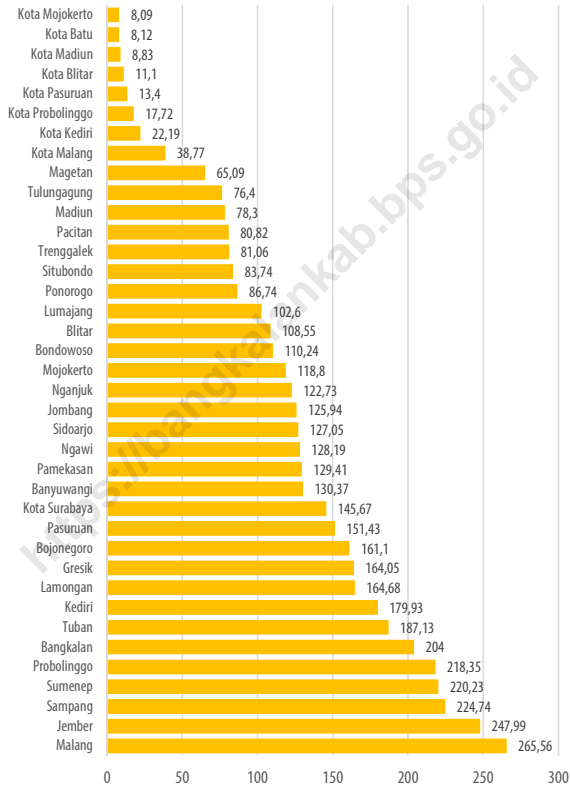
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2020
Population by Regency/Municipality in East Java Province (thousand), 2020



Sumber/Source : Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Gambar 13.2
Figures

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2020
Number of Poor Population by Regency/Municipality in East Java Province (thousand), 2020



Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Timur/BPS-Statistics of East Java Province

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Timur (ribu), 2016–2020**
**Population by Regency/Municipality in East Java Province
(thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pacitan	552,31	553,39	554,39	555,30	586,11
Ponorogo	868,81	869,89	870,71	871,37	949,32
Trenggalek	691,30	693,10	694,90	696,30	731,13
Tulungagung	1 026,10	1 030,79	1 035,29	1 039,28	1 089,78
Blitar	1 149,71	1 153,80	1 157,50	1 160,68	1 223,75
Kediri	1 554,39	1 561,39	1 568,11	1 574,27	1 635,29
Malang	2 560,68	2 576,60	2 591,80	2 606,20	2 654,45
Lumajang	1 033,70	1 036,82	1 039,79	1 042,40	1 119,25
Jember	2 419,00	2 430,19	2 440,71	2 450,67	2 536,73
Banyuwangi	1 599,81	1 604,90	1 609,68	1 613,99	1 708,11
Bondowoso	765,09	768,91	772,30	775,72	776,15
Situbondo	673,28	676,70	679,99	682,98	685,97
Probolinggo	1 148,01	1 155,21	1 162,09	1 168,50	1 152,54
Pasuruan	1 593,68	1 605,31	1 616,58	1 627,40	1 605,97
Sidoarjo	2 150,48	2 183,68	2 216,80	2 249,48	2 082,80
Mojokerto	1 090,08	1 099,50	1 108,72	1 117,69	1 119,21
Jombang	1 247,30	1 253,08	1 258,62	1 263,81	1 318,06
Nganjuk	1 045,38	1 048,80	1 051,90	1 054,61	1 103,90
Madiun	677,99	679,89	681,39	682,68	744,35
Magetan	627,98	628,61	628,92	628,98	670,81
Ngawi	829,48	829,90	830,09	830,11	870,06
Bojonegoro	1 240,38	1 243,91	1 246,93	1 249,69	1 301,64
Tuban	1 158,37	1 163,61	1 168,28	1 172,79	1 198,01
Lamongan	1 188,19	1 188,48	1 188,91	1 189,11	1 344,17
Gresik	1 270,70	1 285,02	1 299,02	1 312,88	1 311,22
Bangkalan	962,77	970,89	978,89	986,67	1 060,38
Sampang	947,61	958,08	968,52	978,88	969,69
Pamekasan	854,19	863,00	871,50	879,99	850,06
Sumenep	1 076,81	1 081,20	1 085,23	1 088,91	1 124,44
Kota Kediri	281,98	284,00	285,58	287,41	286,80
Kota Blitar	139,12	140,00	140,97	141,88	149,15
Kota Malang	856,41	861,41	866,12	870,68	843,81
Kota Probolinggo	231,11	233,12	235,21	237,21	239,65
Kota Pasuruan	196,20	197,70	199,08	200,42	208,01
Kota Mojokerto	126,40	127,28	128,28	129,01	132,43
Kota Madiun	175,61	176,10	176,70	177,01	195,18
Kota Surabaya	2 862,41	2 874,70	2 885,56	2 896,20	2 874,31
Kota Batu	202,32	204,00	205,79	207,49	213,05
JAWA TIMUR	39 075,15	39 292,97	39 500,85	39 698,63	40 665,70

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in East Java Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pacitan	5,21	4,98	5,51	5,08	-1,84
Ponorogo	5,29	5,10	5,31	5,01	-0,90
Trenggalek	5,00	5,02	5,03	5,08	-2,17
Tulungagung	5,02	5,08	5,21	5,32	-3,09
Blitar	5,08	5,07	5,10	5,12	-2,29
Kediri	5,02	4,90	5,08	5,07	-2,41
Malang	5,30	5,43	5,56	5,50	-2,68
Lumajang	4,70	5,05	5,02	4,77	-2,79
Jember	5,23	5,11	5,23	5,31	-2,98
Banyuwangi	5,38	5,45	5,84	5,55	-3,58
Bondowoso	4,97	5,03	5,10	5,29	-1,36
Situbondo	5,00	5,07	5,47	5,45	-2,33
Probolinggo	4,77	4,46	4,47	4,56	-2,12
Pasuruan	5,44	5,72	5,79	5,83	-2,03
Sidoarjo	5,51	5,80	6,02	5,99	-3,69
Mojokerto	5,49	5,73	5,88	5,81	-1,11
Jombang	5,40	5,36	5,44	5,06	-1,98
Nganjuk	5,29	5,26	5,39	5,36	-1,71
Madiun	5,27	5,42	5,10	5,42	-1,69
Magetan	5,31	5,09	5,22	5,04	-1,64
Ngawi	5,21	5,07	5,21	5,05	-1,69
Bojonegoro	21,95	10,25	4,40	6,34	-0,40
Tuban	4,90	4,98	5,17	5,14	-5,85
Lamongan	5,86	5,50	5,45	5,44	-2,65
Gresik	5,49	5,83	5,97	5,41	-3,68
Bangkalan	0,66	3,53	4,22	1,03	-5,59
Sampang	6,17	4,69	4,56	1,42	-0,29
Pamekasan	5,35	5,04	5,46	4,92	-2,54
Sumenep	2,58	2,86	3,63	0,14	-1,13
Kota Kediri	5,54	5,14	5,43	5,47	-6,25
Kota Blitar	5,76	5,78	5,83	5,84	-2,28
Kota Malang	5,61	5,69	5,72	5,73	-2,26
Kota Probolinggo	5,88	5,88	5,94	5,94	-3,64
Kota Pasuruan	5,46	5,47	5,54	5,56	-4,33
Kota Mojokerto	5,77	5,65	5,80	5,75	-3,69
Kota Madiun	5,90	5,93	5,96	5,69	-3,39
Kota Surabaya	6,00	6,13	6,20	6,10	-4,85
Kota Batu	6,61	6,56	6,50	6,52	-6,46
JAWA TIMUR	5,57	5,46	5,50	5,52	-2,39

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Timur/BPS-Statistics of East Java Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Timur (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in East
Java Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pacitan	85,53	85,26	78,64	75,86	80,82
Ponorogo	102,06	99,03	90,22	83,97	86,74
Trenggalek	91,49	89,77	83,50	76,44	81,06
Tulungagung	84,35	82,80	75,23	70,01	76,40
Blitar	113,51	112,93	112,40	103,75	108,55
Kediri	197,43	191,08	177,20	163,95	179,93
Malang	293,74	283,96	268,49	246,60	265,56
Lumajang	115,91	112,65	103,69	98,88	102,60
Jember	265,10	266,90	243,42	226,57	247,99
Banyuwangi	140,45	138,54	125,50	121,37	130,37
Bondowoso	114,63	111,66	110,98	103,33	110,24
Situbondo	89,68	88,23	80,27	76,44	83,74
Probolinggo	240,47	236,72	217,06	207,22	218,35
Pasuruan	168,06	165,64	152,48	141,09	151,43
Sidoarjo	136,79	135,42	125,75	119,29	127,05
Mojokerto	115,38	111,79	111,55	108,81	118,80
Jombang	133,32	131,16	120,19	116,44	125,94
Nganjuk	127,90	125,52	127,28	118,51	122,73
Madiun	85,97	83,43	77,75	71,91	78,30
Magetan	69,24	65,87	64,86	60,43	65,09
Ngawi	126,65	123,76	123,09	119,43	128,19
Bojonegoro	180,99	178,25	163,94	154,64	161,10
Tuban	198,35	196,10	178,64	170,80	187,13
Lamongan	176,92	171,38	164,00	157,11	164,68
Gresik	167,12	164,08	154,02	148,61	164,05
Bangkalan	205,71	206,53	191,33	186,11	204,00
Sampang	227,80	225,13	204,82	202,21	224,74
Pamekasan	142,32	137,77	125,76	122,43	129,41
Sumenep	216,14	211,92	218,60	211,98	220,23
Kota Kediri	23,64	24,07	21,90	20,54	22,19
Kota Blitar	9,97	11,22	10,47	10,10	11,10
Kota Malang	37,03	35,89	35,49	35,39	38,77
Kota Probolinggo	18,37	18,23	16,90	16,37	17,72
Kota Pasuruan	14,93	14,85	13,45	12,92	13,40
Kota Mojokerto	7,24	7,28	7,04	6,63	8,09
Kota Madiun	9,05	8,70	7,92	7,69	8,83
Kota Surabaya	161,01	154,71	140,81	130,55	145,67
Kota Batu	9,05	8,77	7,98	7,89	8,12
JAWA TIMUR	4 703,30	4 617,00	4 332,62	4 112,27	4 419,10

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Timur/BPS-Statistics of East Java Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
 di Provinsi Jawa Timur, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in East
 Java Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pacitan	65,74	66,51	67,33	68,16	68,39
Ponorogo	68,93	69,26	69,91	70,56	70,81
Trenggalek	67,78	68,10	68,71	69,46	69,74
Tulungagung	70,82	71,24	71,99	72,62	73,00
Blitar	68,88	69,33	69,93	70,57	70,58
Kediri	69,87	70,47	71,07	71,85	72,05
Malang	67,51	68,47	69,40	70,35	70,36
Lumajang	63,74	64,23	64,83	65,33	65,46
Jember	64,01	64,96	65,96	66,69	67,11
Banyuwangi	69,00	69,64	70,06	70,60	70,62
Bondowoso	64,52	64,75	65,27	66,09	66,43
Situbondo	65,08	65,68	66,42	67,09	67,38
Probolinggo	64,12	64,28	64,85	65,60	66,07
Pasuruan	65,71	66,69	67,41	68,29	68,60
Sidoarjo	78,17	78,70	79,50	80,05	80,29
Mojokerto	71,38	72,36	72,64	73,53	73,83
Jombang	70,03	70,88	71,86	72,85	72,97
Nganjuk	70,50	70,69	71,23	71,71	71,72
Madiun	69,67	70,27	71,01	71,69	71,73
Magetan	71,94	72,60	72,91	73,49	73,92
Ngawi	68,96	69,27	69,91	70,41	70,54
Bojonegoro	66,73	67,28	67,85	68,75	69,04
Tuban	66,19	66,77	67,43	68,37	68,40
Lamongan	70,34	71,11	71,97	72,57	72,58
Gresik	74,46	74,84	75,28	76,10	76,11
Bangkalan	62,06	62,30	62,87	63,79	64,11
Sampang	59,09	59,90	61,00	61,94	62,70
Pamekasan	63,98	64,93	65,41	65,94	66,26
Sumenep	63,42	64,28	65,25	66,22	66,43
Kota Kediri	76,33	77,13	77,58	78,08	78,23
Kota Blitar	76,71	77,10	77,58	78,56	78,57
Kota Malang	80,46	80,65	80,89	81,32	81,45
Kota Probolinggo	71,50	72,09	72,53	73,27	73,27
Kota Pasuruan	74,11	74,39	74,78	75,25	75,26
Kota Mojokerto	76,38	76,77	77,14	77,96	78,04
Kota Madiun	80,01	80,13	80,33	80,88	80,91
Kota Surabaya	80,38	81,07	81,74	82,22	82,23
Kota Batu	73,57	74,26	75,04	75,88	75,90
JAWA TIMUR	69,74	70,27	70,77	71,50	71,71

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Timur/BPS-Statistics of East Java Province



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKALAN
BPS-STATISTICS OF BANGKALAN REGENCY**

Jl. Halim Perdanakusuma No.5, Bangkalan
Telp.: 031-3095622 Fax.: 031-3095622
Homepage: <http://bangkalankab.bps.go.id>,
E-mail: bps3526@bps.go.id



2355-4896